

28 Halaman  
Terbit Setiap Senin

25 September 2023  
No. 38 TAHUN LIX



**PERTAMINA** 

# energia

weekly

## KONTRIBUSI PERTAMINA UNTUK IKN

Pertamina kembali membuktikan komitmennya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Kali ini Pertamina berkontribusi dalam mengembangkan Wilayah Perencanaan 5 di Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan mendirikan Pertamina Sustainable Energy Center (Pusat Energi Berkelanjutan).

Berita Terkait di Halaman 2-3



### Quotes of The Week

*Energy and determination conquer all things.*

Benjamin Franklin

6

**USAHA PROGRESIF PERTAMINA  
GEOTHERMAL ENERGY GENJOT  
POTENSI PANAS BUMI  
DI INDONESIA**

18

**NUSANTARA TEGAS DAN PDC  
RAIH TOP GRC AWARD 2023**

## Pertamina Siap Kembangkan Pusat Riset Energi Berkelanjutan di IKN

**PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR** - Untuk mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) Pemerintah Indonesia, serta mewujudkan komitmen dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), PT Pertamina (Persero) menjalin kerja sama dengan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) untuk mengembangkan Pertamina Sustainable Energy Center (Pusat Energi Berkelanjutan) di IKN.

Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina dengan OIKN dilaksanakan hari ini, Jumat, 22 September 2023. Penandatanganan dilakukan oleh Nicke Widyawati Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan Bambang Susantono selaku Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, disaksikan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan beberapa Menteri Kabinet Indonesia Maju di sela kunjungan Presiden ke IKN.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati mengungkapkan, pengembangan kawasan Pertamina Sustainable Energy Center berada dalam Wilayah Perencanaan 5 di IKN,

dengan sejumlah fasilitas antara lain Pertamina Sustainability Academy, Pertamina Training Institute, Pertamina Research and Innovation Center for Sustainable and Low Carbon Technologies. Selain itu, Pertamina Vocational Education Center, Shared Green Infrastructure, Laboratorium, dan Sustainability Start-up Hub.

"Pertamina Sustainable Energy Center ini merupakan langkah untuk mendukung program NZE Pemerintah tahun 2060, dimana Pertamina mengembangkan pusat riset, *green* dan *low carbon technology* untuk Indonesia," jelasnya.

Nicke menambahkan, Pertamina juga akan mengembangkan proyek *Nature-Ecosystem Based Solution* (NEBS) yang merupakan strategi memanfaatkan potensi alam IKN yang berada di kawasan hutan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk konservasi, restorasi dan pengelolaan ekosistem berkelanjutan di seluruh kawasan IKN. Dengan menggunakan energi dari hutan ini, kawasan IKN dapat menyumbang *negative emission* sehingga mempercepat target NZE.

Ke halaman 2 >



**UTAMA**

**Pertamina Siap Kembangkan Pusat Riset Energi Berkelanjutan di IKN**

< dari halaman 2

Nicke menambahkan, selain kaya dalam pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, program Pertamina di IKN juga untuk mempersiapkan kompetensi pekerja profesional di industri energi hijau. "Pertamina Sustainable Energy Center akan menjadi pusat riset dan edukasi yang fokus dalam pengembangan industri energi hijau, rendah karbon, dan energi baru terbarukan, dengan melakukan kerja sama dengan perusahaan global dan berbagai universitas di dunia," ujar Nicke.

Melalui fasilitas yang terintegrasi ini, imbuh Nicke, Pertamina akan menyiapkan generasi masa depan yang mampu melahirkan inovasi dan teknologi energi hijau untuk mendukung pencapaian target Indonesia menuju NZE di tahun 2060.

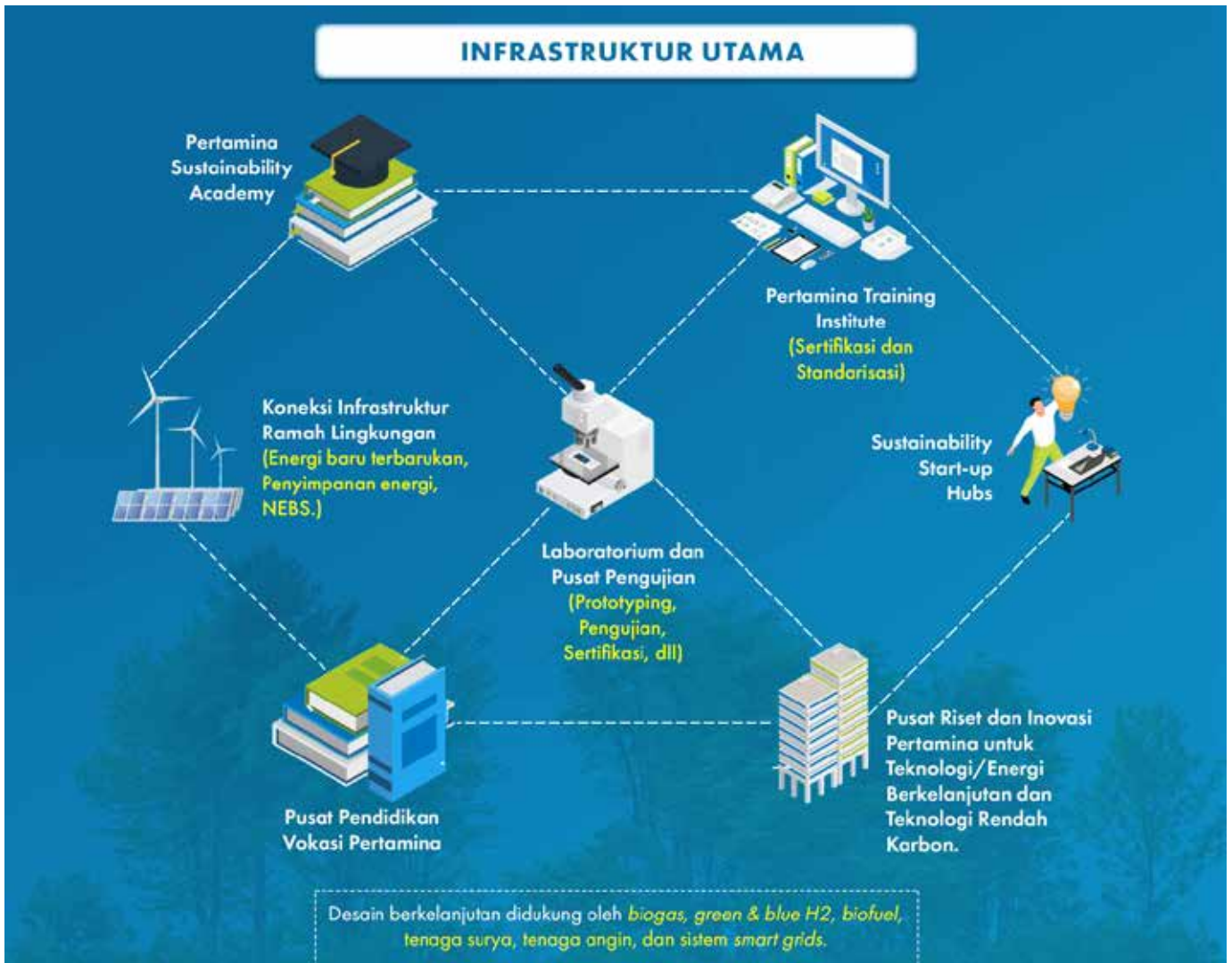
"Ini juga merupakan salah satu persembahan Pertamina sebagai BUMN energi untuk mewujudkan kemandirian energi nasional," tambahnya.

Pada tahap pengembangannya nanti, Pertamina juga akan melakukan pengembangan fasilitas pendukung berupa *community hub*. Di antaranya meliputi *conference hall*, gedung perkantoran dan bisnis, hotel, *community center*, rumah sakit dan lainnya. **PTM**



FOTO: DMA

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati memberikan pemaparan di hadapan Presiden Joko Widodo sebelum menandatangani nota kesepahaman antara Pertamina dengan Otorita IKN di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Jumat, (22/9/2023).



# MANAGEMENT INSIGHT

## BLUE CARBON INITIATIVE, UPAYA PERTAMINA FOUNDATION TEKAN EMISI

### Pengantar Redaksi:

Melalui program *Blue Carbon Initiative*, Pertamina Foundation turut ambil bagian berkontribusi dalam mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 atau lebih cepat. Berikut penjelasan **Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari** terkait program tersebut.

**Pertamina Foundation berupaya turut berkontribusi dalam mencapai target *Net Zero Emission*. Salah satunya dengan menggulirkan program *Blue Carbon Initiative*. Bisa dijelaskan lebih lanjut apa itu *Blue Carbon Initiative*?**

*Blue Carbon Initiative* (BCI) menjadi program ikonik Pertamina Foundation sebagai perpanjangan tangan CSR PT Pertamina (Persero) yang menjalankan salah satu pilar yakni *Environment* dari lima pilar yang dimiliki Pertamina Foundation (*Energy, Environment, Equality, Education, dan Empowerment*).

BCI hadir sebagai program *nature based solutions* atau solusi berbasis alam, yakni solusi yang mengacu pada pengelolaan dan penggunaan alam yang berkelanjutan untuk mengatasi tantangan sosial lingkungan, seperti perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan peningkatan tingkat kesejahteraan manusia.

Tantangan tersebut dijawab oleh program BCI yang memiliki tiga fokus utama, yakni *climate act, community development, dan biodiversity protection*.

- *Climate Act* merupakan upaya pengelolaan perubahan iklim melalui konservasi dan restorasi ekosistem pesisir, laut, dan hutan yang menjadi fokus utama. Tujuannya adalah untuk mengurangi emisi karbon dioksida dengan memanfaatkan kemampuan ekosistem hutan.
- *Community development*, upaya melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal untuk menciptakan kemandirian ekonomi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat
- *Biodiversity Protection* sebagai upaya melindungi biodiversitas yang di dalamnya terdapat flora dan fauna endemik supaya tidak mengalami kepunahan akibat tantangan alam maupun tindakan manusia.

Tiga fokus utama program BCI tersebut diimplementasikan ke dalam lima project utama, antara lain Blora Project, Bontang Project, Mahakam Project, Lembata Project, dan Kwatisore Project.

**Apa latar belakang dan tujuan Pertamina Foundation menggulirkan inisiatif ini?**

Paris Agreement tahun 2015 menjadi salah satu komitmen penanganan perubahan iklim, di mana seluruh negara, bergegas lebih cepat dalam isu lingkungan dengan menargetkan net zero emission. Indonesia meratifikasi komitmen tersebut dalam UU Nomor 16 Tahun 2016 dan menargetkan untuk mencapai *net zero emission* (NZE) di tahun 2060 atau lebih cepat 2050 dan menjaga peningkatan suhu pada 1,5 derajat celcius.

Kemudian, dalam dokumen Nationally Determined Contribution (NDC), Indonesia memiliki target untuk menurunkan emisi gas sebesar 29% dengan usaha sendiri dan mengurangi emisi gas sebesar 41% dengan bantuan internasional di tahun 2030. Target-target tersebut kemudian menjadi agenda besar dan utama bagi seluruh perusahaan, khususnya PT Pertamina (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) strategis di sektor energi. Pertamina menargetkan penurunan emisi gas rumah kaca di operasi bisnisnya sebesar 30% pada tahun 2030.

Komitmen dan implementasi nyata yang dilakukan Pertamina tersebut, mendorong Pertamina Foundation sebagai perpanjangan



**Agus Mashud S. Asngari**

Presiden Direktur  
Pertamina Foundation

**MANAGEMENT INSIGHT:****Blue Carbon Initiative, Upaya Pertamina Foundation Tekan Emisi**

&lt; dari halaman 4

CSR PT Pertamina (Persero) untuk turut berkontribusi mendukung agenda tersebut lewat program *Blue Carbon Initiatives* (BCI). Ekosistem ini merupakan penyerap karbon yang efektif karena mampu menyerap karbon sepuluh kali lipat lebih banyak dari ekosistem daratan atau terrestrial.

Potensinya di Indonesia mampu mengakselerasi peran dalam penanganan perubahan iklim, karena Indonesia memiliki ekosistem mangrove seluas 3,36 juta hektare (ha), ada juga padang lamun seluas 3 juta ha yang potensinya mencapai 17 persen cadangan karbon biru dunia setara 3.4 Giga Ton (GT) karbondioksida (CO<sub>2</sub>).

Selain mendukung kontribusi Pertamina untuk mencapai NZE dan NDC, BCI juga turut mendukung Pertamina mencapai Tujuan-tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), terutama terkait ekonomi, energi, perubahan iklim, dan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan, seperti poin 7 Energi Bersih dan Terjangkau, poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 13 Penanganan Perubahan Iklim, poin 14 Ekosistem Lautan, dan poin 15 Ekosistem Daratan.

Tujuan-tujuan tersebut membuat BCI masuk ke dalam 16 Inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Prioritas Pertamina.

**Sejak kapan dan di mana saja program ini dilaksanakan? Bagaimana perkembangan pelaksanaannya hingga saat ini?**

Perencanaan BCI sudah berjalan sejak Desember 2021 hingga awal tahun 2022, mulai dari pencarian lokasi, *stakeholders mapping*, *feasibility study*, *research*, *focus group discussion* dengan praktisi dan akademisi hingga membentuk *task force Blue Carbon Initiative*.

Kemudian, Pertamina Foundation bergerak cepat melakukan pertemuan intensif hingga mencapai kesepakatan kerja sama baik dalam bentuk Nota Kesepahaman hingga Perjanjian Kerja Sama dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Badak NGL, BenihBaik, dan Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih (BBTNTC). Setelah mencapai kesepakatan dengan *stakeholders*, program ini mulai dilaksanakan secara bertahap.

Pertama, Blora Project melalui Hutan Pertamina UGM yang berlokasi di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Getas-Ngandong, berada di daerah perbatasan Blora-Ngawi. Diresmikan pada bulan September 2022, dalam proyek ini dilakukan skema penanaman agroforestri dengan menambah kepadatan hutan serta pengelolaan penanaman tanaman produktif terorganisir mencapai seluas 3.027 ha. Tertanam 461.043 pohon dengan jenis pohon penyerap karbon dan punya potensi energi seperti pohon kepuh, nyamplung, jati, dan kayu putih yang teregistrasi di Sistem Registri Nasional KLHK.

Dengan skema agroforestri Hutan Pertamina-UGM mampu mendukung Desa Energi Berdikari Pertamina dalam jangka menengah dan panjang untuk mendukung *biofuel green refinery* di Cilacap. Dengan skema agroforestri juga, masyarakat desa Bodeh dan desa Ngrawoh dilibatkan dalam penanaman pohon dan pelatihan pembuatan makanan bergizi, seperti selai pisang, keripik pisang, dan bubur jagung manis kepada ibu-ibu posyandu di sana.

Mayoritas pekerjaan masyarakat dua desa tersebut merupakan petani dan peternak sehingga bekerja sama dengan Fakultas Peternakan UGM diadakan pelatihan pakan ternak. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan wawasan bahwa limbah bonggol jagung mampu dijadikan pakan ternak dibandingkan dibuang dan dibakar. Sebagai penunjang mata pencaharian mereka, terpasang panel surya milik binaan kompetisi program PFSains.

Berpindah ke pulau Borneo, terdapat dua *project* yakni Mahakam bersama Universitas Mulawarman dan Bontang dengan PT Badak NGL. Mahakam Project melalui Hutan Pertamina Mahakam berlokasi di areal Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) pada Kawasan Hutan Produksi Tetap di Delta Mahakam, tertanam 675.634 mangrove di area seluas 68 ha. Terpasang juga lampu bertenaga surya serta instalasi tandon air di ruang-ruang publik daerah desa Sepatin, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Ditambah dengan aktivasi pelatihan budidaya tanaman hidroponik untuk ibu-ibu.

Sementara, di lokasi Bontang Project melalui Hutan Pertamina LNG, tertanam 367.153 pohon mangrove di area seluas 40 Ha dengan jenis *Avicennia*, *Rhizophora*, dan *Sonneratia*. Di sana, juga kami memberikan pelatihan untuk pembuatan olahan mangrove sehingga masyarakat mampu berdaya secara ekonomi dan punya kesadaran untuk melestarikan.

Selain penanaman dan pemberdayaan, di tiga project tersebut kami melakukan perlindungan dengan membuat penangkaran konservasi ex situ 10 ekor spesies rusa timor dan pengawasan berkala fauna endemik yang berstatus dilindungi, seperti bekantan, berang-berang cakar kecil, dan monyet ekor panjang.

Selanjutnya ke Indonesia Timur, kami memiliki Lembata Project dan Kwatisore Project. Kedua *project* ini memiliki misi yang sama untuk melestarikan hiu paus. Bertepatan dengan hari Hiu Paus Internasional, kami menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Pertamina International Shipping dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pengelolaan Whale Shark Center (WSC) dalam konservasi hiu paus di Taman Nasional Teluk Cenderawasih.

**Adakah tantangan yang dihadapi Pertamina Foundation dalam melaksanakan program ini? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?**

BCI merupakan program yang holistik, mulai dari penanaman, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan keanekaragaman hayati sehingga banyak aspek yang perlu diperhatikan. Untuk itu, tantangan utama yang dihadapi program BCI adalah keberlanjutan proyek, yakni dari aspek pendanaan, pengembangan, dan pemantauan.

Dari tahap perencanaan, tantangan yang kami hadapi adalah meyakinkan *stakeholders* untuk terlibat dalam aspek pendanaan dan pengembangan. Aspek pendanaan BCI saat ini didukung oleh CSR PT Pertamina (Persero). Namun, untuk pengembangan dan keberlanjutan proyek, dibutuhkan *stakeholders* eksternal dari level nasional hingga global yang memiliki ekspertis dan pengalaman di salah satu dari tiga fokus utama BCI (*climate act*, *community development*, dan *biodiversity protection*). Cara kami meyakinkan *stakeholders* adalah dengan mengenalkan mereka pada pendekatan bisnis kami yang berorientasi pada kemandirian masyarakat, *sustainability*, serta berdampak bagi peningkatan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Pada sistem monitoring, kami melakukan digitalisasi monev penerima manfaat dan pelaksanaan program sekaligus *coaching* dan *mentoring* penerima manfaat sehingga ke depannya mereka bisa mandiri. Kemudian, kami lakukan penghitungan dampak penerima manfaat lewat penghitungan SROI dan pemenuhan SDGs.

Monitoring yang kami lakukan saat ini adalah menggunakan aplikasi SOBI untuk *monitoring project*, khususnya pohon yang tertanam sehingga tanggung jawab kepada *stakeholders* dan masyarakat bisa terukur secara *realtime*. Kami juga menempatkan *Field Representative* di setiap lokasi proyek dan melakukan komunikasi intensif dan efektif.

**Apa harapan Bapak dengan digulirkannya Blue Carbon Initiative, baik bagi Indonesia, masyarakat, khususnya Pertamina?**

Untuk kesejahteraan masyarakat dan umur bumi lebih panjang. Bagi Indonesia, kami berharap BCI mampu menjadi penggerak dalam pengurangan emisi karbon melalui restorasi maupun rehabilitasi dan pengelolaan berkelanjutan, turut berkontribusi pula pada pemberdayaan masyarakat lokal, dan perlindungan keanekaragaman hayati.

BCI juga menjadi bukti komitmen nyata PT Pertamina (Persero) dalam mencapai target *net zero emission* (NZE) di tahun 2060 melalui *nature-based solution*, penerapan ESG, dan juga mewujudkan *sustainability*. Berkolaborasi dengan Pertamina Grup, lokasi-lokasi proyek BCI mampu menjadi embrio dari Desa Energi Berdikari.

Ke depan, BCI adalah motor penggerak dalam pengelolaan perubahan iklim di Indonesia dan *pilot project nature-based solution*. BCI akan menjadi contoh inspiratif bagi industri energi lainnya serta memotivasi berbagai pihak dalam pelestarian ekosistem secara menyeluruh. •



FOTO: SHPNRE-PGE

## Usaha Progresif PGE Genjot Potensi Panas Bumi di Indonesia

**JAKARTA** - Potensi panas bumi Indonesia yang saat ini baru dimanfaatkan sebesar 10 persen menjadi tantangan bagi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) untuk mengoptimalkan potensi tersebut guna memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

PGE memiliki beberapa strategi untuk meraih potensi panas bumi seperti strategi *managing base* untuk membantu mengembangkan aset yang dimiliki, *stepping out* dengan *co-generation* maupun proyek *greenfield* serta *business transition* melalui *pilot project green hydrogen*, bisnis agro maupun *geothermal tourism*. Melalui strategi tersebut, PGE berkomitmen untuk memaksimalkan teknologi agar mampu menggenjot potensi panas bumi di Indonesia.

"Melihat potensi yang ada, PGE berkomitmen untuk mengoptimalkan potensi tersebut melalui visi untuk menjadi 1 GW *company* dalam dua tahun mendatang. Untuk mencapai visi tersebut, PGE akan meningkatkan kapasitas terpasang panas bumi di area eksisting melalui teknologi *co-generation*," kata Direktur Operasi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Ahmad Yani, menyambut hari kedua gelaran Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2023 di Jakarta Convention Center, Senayan, Kamis, (21/9/2023).

Yani mengatakan IIGCE menjadi momentum penting bagi pengembangan panas bumi di Indonesia yang merujuk data Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) menyimpan potensi hingga 23,4 GW. Potensi yang besar tersebut, baru dimanfaatkan sebesar 2,3 GW yang dioptimalkan melalui Pembangkit Tenaga Panas Bumi (PLTP). Kapasitas terpasang panas bumi ini menempatkan Indonesia di urutan kedua dalam hal produksi panas bumi di dunia.

"Semua capaian yang sudah dilakukan ini tentunya masih terus bisa dioptimalkan. Sebagai perusahaan yang memiliki fokus pada pengembangan panas bumi maka PGE berkomitmen untuk memaksimalkan semua potensi tersebut untuk kepentingan nasional," ujarnya.

Terkait dengan penerapan teknologi *co-generation*, Yani menyebutkan teknologi tersebut akan diimplementasikan pada pengembangan proyek panas bumi di Hululais (60 MW), Lumut Balai (40 MW), Ulubelu (40 MW), dan Lahendong (35 MW). "Semua itu dapat berkontribusi terhadap target Perseroan untuk menambah 340 MW kapasitas terpasang dalam dua tahun mendatang," katanya.

Lebih lanjut Yani menjelaskan teknologi *co-generation* ini menggunakan teknologi *binary* untuk membangkitkan listrik tambahan dengan pemanfaatan *brine geothermal*, *bottoming unit* serta sumur bertekanan rendah. Ia mengatakan pemanfaatan teknologi ini memungkinkan PLTP untuk menghasilkan listrik dari pemanfaatan fluida panas yang memiliki suhu yang lebih rendah dibandingkan dengan teknologi PLTP konvensional.

"Penerapan teknologi *co-generation* dapat mempersingkat proses pengembangan pembangkitan listrik dengan biaya operasi yang lebih efisien. Efisiensi biaya ini disebabkan oleh penggunaan energi yang sudah ada dan juga tidak perlu melalui tahap eksplorasi," katanya.

Yani mengatakan pembangkit listrik dengan teknologi *binary* berkapasitas 500 KW saat ini sudah dibangun dan beroperasi di Area Lahendong. Target ke depan, PGE akan mengembangkan teknologi *binary* di enam wilayah kerja lainnya, yaitu Sibayak, Sungai Penuh, Hululais, Ulubelu, Kamojang, dan Lumut Balai.

"Di sinilah menjadi penting kolaborasi dan sinergi untuk bisa mengoptimalkan potensi panas bumi. Tentunya PGE akan terus menjalankan komitmen ini untuk kepentingan nasional," tutur Yani.

Kegiatan IIGCE kesembilan ini merupakan acara tahunan terbesar industri panas bumi. Kegiatan ini berlangsung pada 20-22 September 2023 di Jakarta Convention Center, Senayan. Acara yang dibuka oleh Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin ini menekankan perlunya transisi energi dari berbasis fosil ke Energi Baru Terbarukan (EBT) serta energi rendah emisi. **●SHPNRE-PGE**

## Pertamina Tekankan Pentingnya Sinergi dalam Kembangkan Potensi Panas Bumi di IIGCE 2023

**JAKARTA** - Indonesia memiliki potensi panas bumi yang besar. Dalam rangka mengoptimalkan potensi tersebut, Indonesia perlu menciptakan ekosistem yang ideal untuk pengembangan panas bumi. Salah satu kunci utamanya adalah membangun sinergi dengan para pihak yang berkepentingan terhadap pemanfaatan panas bumi.

"Untuk itu memang perlu dilakukan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dan penelitian guna menghadirkan inovasi dari potensi panas bumi yang dimiliki Indonesia," ujar Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Julfi Hadi.

Julfi menyampaikan hal tersebut saat hadir di acara The 9th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2023. Acara tahunan terbesar industri panas bumi yang berlangsung pada 20-22 September di Jakarta Convention Center, Senayan.

Julfi mengungkapkan, agenda IIGCE ini memegang peranan penting sebagai wadah dalam bertukar pengetahuan dan teknologi panas bumi dalam mewujudkan percepatan transisi energi bersih di Indonesia.

"Kami optimistis forum ini dapat memaksimalkan pemanfaatan panas bumi melalui sinergi dengan berbagai pihak terkait. Maksimalisasi ini dilakukan melalui pemanfaatan teknologi unggul yang dapat mendorong efisiensi biaya maupun waktu," ungkapnya.

Guna mencapai ekosistem panas bumi yang ideal di Indonesia, diperlukan sinergi dengan perusahaan panas bumi lainnya guna mengembangkan produk turunan panas bumi.

"Selain itu, dari sisi regulasi perlu dipastikan bahwa ekosistem panas bumi mendapat kebijakan yang mendukung keberlanjutan ekosistem industri," tuturnya.

PGE juga menilai masyarakat perlu memberikan dukungan terhadap pengembangan panas bumi sebagai baseload energi terbarukan untuk memainkan peran yang lebih strategis dalam transisi energi.

"PGE yakin dengan adanya dukungan masyarakat transisi energi bersih akan dapat diwujudkan secara optimal," tutup Julfi. **●SHPNRE-PGE**



FOTO: SHPNRE-PGE

## Sorot

# Kembangkan Potensi Amonia Biru, Pertamina dan BP Tanda Tangan MoU Dukung Studi Potensi Pasokan Gas dan Injeksi CO<sup>2</sup> di Tangguh



**JAKARTA** - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional berkolaborasi dengan BP Berau Ltd (bp), operator Tangguh dan bertindak atas nama Kontraktor Kontrak Kerja sama Bagi Hasil (PSC) Tangguh, dalam mendukung studi potensi pasokan gas dan injeksi CO<sub>2</sub> di Tangguh terkait dengan potensi pengembangan amonia biru di Teluk Bintuni, Papua Barat. Kolaborasi tersebut diwujudkan dalam bentuk penandatanganan MoU, pada Forum Minyak & Gas Indonesia (IOG) 2023 yang berlangsung pada 20-22 September 2023 di Nusa Dua, Bali.

Kontraktor Kontrak Kerja sama Bagi Hasil (PSC) Tangguh terdiri dari bp dan afiliasinya di Tangguh, MI Berau B.V., CNOOC Muturi Limited., Nippon Oil Exploration (Berau), Limited, KG Berau Petroleum Ltd., Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc. dan KG Wiriagar Petroleum Ltd.

Studi yang dilakukan oleh Pertamina bertujuan untuk mendukung potensi pertumbuhan dalam industri petrokimia, khususnya di Papua Barat sebagai upaya untuk membantu meningkatkan ekonomi lokal. MoU ini juga membuka jalan bagi bp dan Pertamina dalam mendukung transisi energi dengan menyediakan produk energi bersih melalui Tangguh CCUS.

Proyek Tangguh CCUS yang dilakukan oleh bp telah mendapatkan persetujuan *Plan of Development* dari pemerintah Indonesia pada tahun 2021, dengan pekerjaan FEED yang sedang berlangsung dan rencana persetujuan proyek dalam waktu dekat. Tangguh berada pada posisi yang tepat dan memiliki potensi untuk menjadi pusat CCS pertama di negara ini bagi penghasil emisi baik domestik maupun internasional.

Saat ini Pertamina sedang mempelajari peluang untuk mengoptimalkan potensi pasokan gas di Teluk Bintuni, Papua Barat, serta memanfaatkan Tangguh CCUS untuk memproduksi amonia biru, sebagai salah satu alternatif energi bersih untuk masa depan. Upaya kolaboratif ini

dapat menjadi terobosan dalam membuka jalan untuk memproduksi energi bersih dari negara ini.

Kathy Wu, bp Regional President Asia Pacific, Gas & Low Carbon Energy, mengatakan, "Sebagai perusahaan energi yang telah beroperasi di Indonesia lebih dari lima dekade, kami dengan bangga mendukung Pertamina dan pemerintah Indonesia dalam agenda *net zero* melalui potensi pasokan gas dan injeksi CO<sub>2</sub> di Tangguh. MoU ini menandakan kerja sama strategis kami dengan Pertamina."

Taufik Aditiyawarman, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional, menyatakan, "PT Kilang Pertamina Internasional berkomitmen untuk menyelesaikan trilema energi dengan menyediakan energi yang tidak hanya mencukupi dan terjangkau, tetapi juga berkelanjutan bagi negara dengan agresif mengeksplorasi energi bersih alternatif baru, termasuk amonia biru, yang merupakan salah satu pendorong utama produksi listrik bersih dengan *co-firing*. Sebagai pelaku usaha bidang *refinery* dan petrokimia hilir, kolaborasi PT KPI dengan perusahaan hulu minyak dan gas untuk membawa teknologi CCS adalah faktor penting dalam mencapai sertifikasi Biru dengan mengurangi lebih dari 70% emisi CO<sub>2</sub> dari proses produksi Amonia. MoU ini merupakan awal dari upaya kolaboratif antara Pertamina dan bp untuk mendukung agenda *net zero* yang telah menjadi komitmen penting pemerintah Indonesia."

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fadjar Djoko Santoso mendukung inisiasi kolaborasi KPI ini, karena dapat berkontribusi pada pengembangan energi transisi baik Pertamina dan Indonesia. "Ini menjadi langkah penting bagi pengembangan energi transisi, selain menjaga ketahanan energi nasional, Pertamina memiliki peran untuk menjadi *leader* dalam mendukung target *net zero emission*," ujar Fadjar. ●SHR&P



## PGN Subholding Gas Pertamina Kerja Sama dengan EMCL, HCML, Petronas, & Pertamina EP Perkuat Ketahanan Pasokan Gas Bumi



**BALI** - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina bersama EMCL, HCML, Pertamina EP & Petronas bersama-sama bersinergi dalam upaya meningkatkan ketahanan pasokan gas bumi nasional. Upaya ini dilakukan PGN sesuai dengan komitmen perusahaan untuk menjaga ketahanan pasokan energi. Penandatanganan 4 perjanjian tersebut ditandatangani oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Harry Budi Sidharta dan Manajemen Utama mitra, disaksikan oleh Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, Manajemen Utama KKKS, dan Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko dalam rangkaian IOG 4th 2023 di Nusa Dua, Bali, 22 September 2023.

"PGN berkomitmen untuk menjaga kepuasan layanan gas bumi dengan menjaga keberlangsungan pasokan gas. Hari ini merupakan bentuk nyata *milestone* upaya PGN bersama *stakeholder* di sektor *upstream* untuk menjaga komitmen pasokan secara berkelanjutan. Ketahanan pasokan gas bumi bernilai penting bagi seluruh segmen pelanggan maupun keberlanjutan bisnis gas bumi. Maka PGN berupaya penuh agar ketahanan pasokan gas bumi ini terjaga serta berkomitmen mendasarinya pada prinsip GCG dalam pelaksanaan komersialisasi," ujar Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

Sejalan dengan kebutuhan gas bumi yang terus meningkat di wilayah Jawa Bagian Timur dan Jawa Tengah, dalam upaya menjaga ketahanan pasokan gas untuk wilayah tersebut, PGN grup menandatangani dua perjanjian yaitu dengan Husky CNOOC Madura Ltd (HCML) dan Exxon Mobile Cepu Ltd (EMCL). PGN - HCML menandatangani PJBG dengan volume 5 MMSCFD dengan jangka waktu 10 tahun dari lapangan 3M di Jawa Timur.

PGN melalui afiliasi PT Pertagas, juga menandatangani Head of Agreement (HOA) dengan (EMCL) dengan volume gas sebesar 14 MMSCFD selama 10 tahun yang akan digunakan PGN dan afiliasi untuk memperkuat ketahanan pasokan dan memenuhi kebutuhan konsumen gas di Jawa Timur serta menjamin ketersediaan gas dalam jangka panjang.

"Kami sangat menyambut baik kerja sama dengan rekan-rekan *upstream* sebagai *strategic partner* PGN untuk ketahanan di Jatim, Jateng, Sumatera Utara dan sekitarnya. Optimisme kami juga tinggi bersama seluruh *stakeholder upstream* untuk meningkatkan kontribusi pada pemenuhan kebutuhan gas, khususnya dalam era transisi energi, sejalan dengan komitmen bersama untuk memberikan *multiplier effect* perekonomian dan ketahanan energi ramah lingkungan," imbuh Arief

Selanjutnya PGN dan Anak Perusahaan Petronas Malaysia yakni PC Ketapang II Ltd (PCK2L) menandatangani Nota Kesepahaman untuk memanfaatkan pasokan gas dari Wilayah Kerja Ketapang ramp up 5 – 20 MMSCFD dimana volume ini akan disesuaikan dari hasil kajian evaluasi.

"PGN memiliki kebutuhan gas bumi di tahun 2024 dan seterusnya dengan volume indikatif 5 MMSCFD untuk kebutuhan industri dan kelistrikan di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan sekitarnya. Dari PCK2L menyampaikan bahwa terdapat potensi volume gas dari WK Ketapang yang dapat dimanfaatkan oleh PGN. Oleh karena itu, PGN bermaksud memanfaatkan pasokan gas dari WK Ketapang dalam jangka panjang agar dapat dioptimalisasi oleh PGN," ungkap Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Harry Budi Sidharta.

Setelah ini, Harry menjelaskan bahwa pihaknya dan PCK2L akan mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan potensi gas bumi dari WK Ketapang, untuk optimalisasi, peningkatan keandalan pasokan, dan pemenuhan gas PGN.

Selain dengan PCK2L, PGN bersama Pertamina EP menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) Pertamina EP Medan dengan volume pasokan sebesar 3.5 – 4 BBTUD. Langkah ini menindaklanjuti Kesepakatan Bersama yang sebelumnya ditandatangani oleh PGN dengan Pertamina EP, serta untuk meningkatkan pasokan di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya.

Pasokan dari Pertamina EP Medan dibutuhkan untuk pemenuhan gas bumi yang semakin menggeliat. Dengan ini, PGN memiliki keandalan pasokan untuk melayani pelanggan eksisting maupun memperluas layanan gas bumi di wilayah Sumatera Utara.

Penandatanganan MOU maupun PJBG ini menjadi langkah konkret dalam mewujudkan target ketahanan energi serta mendorong kemajuan ekonomi melalui utilisasi gas bumi. Kerja sama yang baik antara PGN dengan mitra di hulu, diharapkan dapat menjaga *supply chain* gas bumi secara berkelanjutan.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan bahwa kerja sama yang dijalankan PGN ini juga sejalan dengan program pemerintah dalam mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi domestik di era transisi energi saat ini.

"PGN sebagai Subholding Gas Pertamina telah menunjukkan kesiapannya mengemban amanah untuk melaksanakan peran strategisnya dalam menyediakan gas nasional," kata Fadjar. ●SHG

 Bali Nusa Dua Convention Center  
 20 - 22 September 2023





Sorot

# Pertamina Borong 13 Penghargaan di 4th International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas 2023



Foto: SHU

**BALI** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku Subholding Upstream Pertamina, mendapatkan 13 penghargaan dari SKK Migas di ajang 4th International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas (ICIUOG) 2023 yang dilaksanakan di Nusa Dua-Bali, 20-22 September 2023. Adapun penghargaan diberikan kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang terafiliasi dengan PHE.

"Terima kasih kepada SKK Migas yang telah memberikan penghargaan kepada Pertamina Grup. Dan terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh tim dan *stakeholder* yang telah mendukung kinerja kami sehingga dapat menerima penghargaan ini," ujar Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PHE, Oto Gurnita, Jumat, 22 September 2023.

"Saat ini kita semua dihadapkan dengan target produksi nasional tahun 2030 sebesar 1 juta Barel per hari (BOPD) dan gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) yang cukup menantang, kami optimis dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dengan dukungan *stakeholders* sebagai strategic partners maupun dukungan dari pihak ketiga. Dengan adanya penghargaan ini akan memotivasi kami untuk

terus berkontribusi pada produksi nasional di Indonesia," tambahnya.

PHE mengelola empat regional domestik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan satu regional internasional. Selain itu PHE juga memiliki anak usaha di bidang *service* dan lainnya. Seluruh lini usaha PHE bertujuan untuk menjaga keberlanjutan industri hulu minyak dan gas serta menjaga ketahanan energi nasional.

Dalam sambutannya, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto mengungkapkan apresiasi atas partisipasi dari seluruh peserta ICIUOG yang dihadiri lebih dari 3.000 peserta yang berasal dari 17 negara serta mengumumkan langsung Penghargaan The Best PSC of The Year. "SKK Migas berkomitmen untuk mendukung seluruh KKKS untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan. Pada kesempatan ini saya ucapkan selamat kepada Pertamina Hulu Mahakam sebagai pemenang the Best PSC of the Year," ungkapnya.

Seluruh prestasi yang diraih menjadi motivasi PHE untuk menghadapi tantangan menjaga keberlanjutan industri hulu migas dalam jangka waktu yang panjang. PHE menjalankan beberapa strategi guna mendukung kedaulatan energi nasional. Tiga strategi inisiatif dijalankan PHE yaitu *sustain*; pengelolaan aset wilayah kerja (WK) eksisting, di mana kontribusi eksplorasi dibutuhkan dalam mempertahankan dan meningkatkan produksi migas. Strategi *kedua*, *growth*, PHE mencari potensi eksplorasi baru yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Strategi *ketiga*, *partnership*, memberikan nilai tambah pada eksekusi kegiatan eksplorasi melalui berbagi risiko, biaya dan penerapan teknologi.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) menyatakan Pertamina melalui anak usaha di sektor hulu terus berupaya meningkatkan produksi untuk mendukung target Pemerintah dalam mencapai 1 juta BOPD dan gas sebesar 12 BSCFD.

"Penghargaan ini menjadi motivasi bagi seluruh pekerja dan manajemen untuk mengoptimalkan kinerja operasi hulu Pertamina," ujar Fadjar. ●SHU

## 13 PENGHARGAAN YANG DITERIMA PERTAMINA GROUP

The Best Conser Development Performance (P1 Category)  
 PT Pertamina Hulu Mahakam

The Most Optimum Collaboration in the Disputes Settlement  
 PT Pertamina Hulu Energi

Integrity Compliance and Ethics (ICE)  
 JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi

The Best Replacement Reserve Ratio from Contingent Resource  
 PT Pertamina Hulu Energi ONWJ

The Best Exploitation and Operation Excellence Cluster Production Above 10 MBOEPD - PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

The Best Exploitation and Operation Excellence Cluster Production Below 10 MBOEPD - PT Pertamina Hulu Energi TEJ

The Key Investment for Unlocking New Resources  
 PT Pertamina Hulu Rokan

The Best Cost Optimization and Positive Collaboration  
 PT Pertamina Hulu Mahakam

The Best Asset Management  
 PT Pertamina Hulu Mahakam

The Best Inventory Management  
 PT Pertamina Hulu Mahakam

The Best Cost Initiatives  
 JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi

The Best Booth  
 PT Pertamina Hulu Energi

The Best PSC of The Year  
 PT Pertamina Hulu Mahakam



## Dukung Penyaluran Energi, Subholding Upstream Pertamina Regional Kalimantan Tandatangani 3 Perjanjian



**BALI** - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) - Regional 3 Kalimantan Subholding Upstream Pertamina menandatangani 3 Perjanjian Kerja Sama dalam ajang The 4th International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas 2023, 20-22 September 2023.

Perjanjian pertama adalah perjanjian antara PT Pertamina EP dan PT PLN (Persero) untuk Pusat Listrik Tanjung Batu untuk volume sebesar 5 MMSCFD.

Selain itu dilaksanakan juga penandatanganan jual beli LNG antara PT Amman Mineral Nusa Tenggara dengan Pertamina sebagai perwakilan penjual bagian Negara dan Kontraktor dengan pasokan gas berasal dari Wilayah Kerja Sanga Sanga yang dioperasikan oleh PT Pertamina Hulu Sanga Sanga dan Wilayah Kerja East Kalimantan & Attaka yang dioperasikan oleh PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur.

Penandatanganan ketiga adalah prosedur untuk penjualan minyak, Election Not To Take In Kind (ENTIK) antara SKK Migas-PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris-PT Medco E&P Simenggaris.

“Perjanjian dan komitmen kerja sama yang kami tandatangi hari ini dalam rangka penguatan lini bisnis Subholding Upstream Pertamina khususnya di wilayah operasi Regional 3 Kalimantan,” ujar John Anis, Direktur Utama PHI, Rabu, 20 September 2023.

John menambahkan, dengan ditandatanganinya dokumen perjanjian tersebut akan semakin memantapkan langkah PHI-Regional 3 Kalimantan Subholding Upstream Pertamina dalam memenuhi target produksi minyak dan gas bumi 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar kubik gas per hari pada 2030.

Penyaluran sumber energi migas merupakan bentuk konkret Pertamina dalam menyediakan energi untuk memudahkan operasional industri dan dapat dinikmati masyarakat penerima manfaat.

“Kami yakin dengan kerja sama dan sinergi yang positif dapat menjadikan operasi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien,” pungkas John Anis. ●SHU-PHI



Sorot

## Pertamina EP Rantau Field Berhasil Tingkatkan Produksi dari Sumur RNT DZ-25

**RANTAU, ACEH** - Pertamina EP (PEP) Rantau Field yang merupakan bagian dari Subholding Upstream Pertamina, Regional Sumatera, Zona 1, berhasil menyelesaikan pengeboran sumur RNT DZ-25 pada 18 Agustus 2023. Sumur tersebut ditajak pada 26 Juli 2023 menggunakan rig pengeboran TMMJ-12 dan menargetkan produksi minyak dari formasi Keutapang.

Hasil uji produksi setelah operasi pengeboran memberikan hasil yang sangat baik, yaitu mencapai lebih dari 400 barel minyak per hari (barel oil per day/BOPD) atau 228% dari target awal dengan 5% kandungan air. Keberhasilan ini menjadi hadiah dari PEP Rantau Field untuk HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Selama pengerjaan pengeboran sumur RNT DZ-25, PEP Rantau Field berkomitmen menerapkan aspek HSSE, *engineering*, dan operasi sesuai dengan standar yang berlaku sehingga pengeboran dapat diselesaikan dengan baik tanpa terjadi kecelakaan kerja dan kendala lainnya.

"Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung keberhasilan pengeboran sumur RNT DZ-25. Pencapaian ini akan membuka potensi untuk pengembangan lapangan Rantau berikutnya, dengan penambahan sumur-sumur baru, guna mendukung pencapaian target pemerintah, yaitu produksi minyak 1 juta BOPD di tahun 2030," ujar Pjs. General Manager Zona 1, Tedjo Sumantri.

Sumur RNT DZ-25 adalah sumur dengan *natural flow* pertama setelah 3 tahun pengeboran terakhir dan sekaligus sebagai sumur

dengan produksi minyak tertinggi di PEP Rantau Field saat ini.

Pada kesempatan terpisah, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Rikky Rahmat Firdaus, mengapresiasi produksi dan *lifting* dari PEP Rantau Field sebagai bagian kontribusi minyak mentah dari wilayah Sumbagut. "Saat ini kontribusi wilayah Sumbagut terhadap produksi nasional mencapai 33% atau sebesar 203.888 BOPD. Kami terus mendorong Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk gencar melakukan pengeboran, sehingga dapat menambah produksi baru menggantikan produksi minyak mentah dari sumur-sumur lama," terang Rikky.

Lebih lanjut Rikky menyampaikan, KKKS PEP Rantau Field memiliki target pengeboran di tahun 2023 sebanyak 6 sumur. "Alhamdulillah 4 sumur sudah dibor, salah satunya adalah sumur RNT DZ-25. Dua sumur lagi sedang dalam proses penyiapan lokasi. Keberhasilan pengeboran ini berkat adanya sinergi bersama dengan Pemerintah Desa, Kecamatan, Kabupaten Aceh Tamiang dan Aparat Keamanan," ucapnya.

Sesuai dengan Rencana Kerja di tahun 2023, dari SKK Migas menargetkan Zona 1 untuk melakukan pengeboran sumur pengembangan sebanyak 12 sumur tajak. Hingga saat ini realisasi tajak telah mencapai 10 sumur dan proyeksi akhir tahun akan mencapai sebanyak 14 sumur atau 116% dari target. •SHU



## Proyek Pengembangan Hidrogen Hijau Pertamina NRE – TEPCO Lolos Seleksi NEDO

**JAKARTA** - Prastudi kelayakan proyek pengembangan hidrogen dan amonia hijau berbasis tenaga panas bumi di Sulawesi Utara yang merupakan kolaborasi Pertamina NRE dan Tokyo Electric Power Company Holdings, Incorporated (TEPCO HD) telah lolos dari proses seleksi yang dilakukan New Energy and Industrial Technology Development Organization (NEDO) Jepang, untuk mendapatkan hibah dalam studi pengembangan proyek tersebut. Selanjutnya akan dilakukan studi kelayakan oleh TEPCO HD dan Yamanashi Hydrogen Company, Incorporated (YHC).

"Kami senang dengan kabar gembira ini. Persetujuan dan dukungan dari NEDO untuk pengembangan lebih lanjut inisiatif tersebut menandakan pengembangan hidrogen hijau di Sulawesi Utara cukup menjanjikan. Saya berharap semua proses dapat berjalan lancar dan pengembangan hidrogen dan amonia hijau berbasis tenaga panas bumi menjadi inisiatif yang konkret di Indonesia," ungkap CEO Pertamina NRE, Danni Danusaputro.

Sebelumnya, pada 18 Oktober 2022, Pertamina NRE dan TEPCO HD menandatangani perjanjian studi bersama untuk pengembangan hidrogen dan amonia hijau di area panas bumi Lahendong, Sulawesi Utara. Studi bersama yang dilakukan kedua entitas mendapatkan dukungan dari NEDO, lembaga riset dan pengembangan nasional Jepang yang mendorong pengembangan teknologi dalam rangka membangun kehidupan masyarakat yang berkelanjutan. Untuk mendapatkan dukungan berupa hibah tersebut, hasil pra studi kelayakan harus lolos dari proses seleksi kompetitif yang dilakukan NEDO atas hasil pra studi kelayakan sebuah proyek dan dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya.

Studi kelayakan dimulai pada September 2023 dan bertujuan untuk menentukan spesifikasi teknis fasilitas produksi hidrogen hijau yang

akan dibangun, mendapatkan perijinan pembangunan proyek di tingkat lokal, serta mengembangkan pasarnya. Dalam jangka pendek, produk hidrogen dan amonia hijau diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan dalam jangka panjang untuk pasar ekspor.

Hidrogen bersih, yaitu hidrogen yang berbasis energi yang lebih ramah lingkungan, memiliki peran strategis dalam transisi energi di mana dapat menjadi solusi pengganti bahan bakar fosil bagi industri yang sulit melakukan dekarbonisasi terhadap produk ataupun proses produksinya (*hard-to-abate industry*), seperti kilang minyak, industri baja, industri berat lainnya, serta transportasi berat.

Pengembangan hidrogen bersih merupakan salah satu portfolio Pertamina NRE yang termasuk dalam pilar bisnis masa depan. Pengembangan hidrogen bersih akan membantu Pertamina dalam memonetisasi portfolio energi yang dimilikinya. Pertamina NRE juga secara konsisten menunjukkan komitmen dan aksi nyata dalam mendukung dekarbonisasi. Upaya dekarbonisasi merupakan bagian dari peta jalan *net zero emission* sekaligus merupakan bentuk komitmen Pertamina menerapkan ESG, yaitu menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. ●SHPNRE



## Sinergi Kilang Pertamina Internasional – Petronas Kembangkan Pabrik *Greenfield Lube Base Oil* di RU IV Cilacap



**JAKARTA** - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) dan PETRONAS Lubricants International (PLI) sepakat menandatangani Perjanjian Studi Bersama/*Joint Study Agreement* (JSA) untuk menjajaki kemungkinan pengembangan pabrik *New Greenfield Lube Base Oil* (LBO) di Refinery Unit (RU) IV Cilacap, Jawa Tengah.

Kolaborasi strategis ini akan membuat kedua perusahaan melakukan studi kelayakan secara teknis dan rinci, yang diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar Indonesia serta pasar regional yang

sedang berkembang termasuk Tiongkok dan Asia Tenggara, dengan keputusan investasi diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2025.

Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional, Johan NB Nababan usai penandatanganan menyampaikan apresiasi atas sinergi yang dilakukan kedua perusahaan. "Kami bangga dapat bermitra dengan Petronas Lubricants International, seiring peluang sinergis untuk lebih memperluas wilayah bisnis KPI," kata Johan. Lebih lanjut Johan menyebut, masih terdapat banyak potensi untuk tumbuh dan mendorong batas-batas teknologi pelumas kedepan. "Dan kami senang bahwa kemitraan ini akan membuka kemungkinan-kemungkinan lain di masa depan," ujarnya lagi.

Sementara Managing Director dan Group CEO PLI, Hezlinn Idris berkata, "JSA ini merupakan bagian dari upaya strategis kami yang lebih besar untuk melengkapi dan mengembangkan portofolio *Lube Base Oil* bermutu tinggi yang sudah ada. Melalui kolaborasi ini, kami akan saling memanfaatkan kekuatan, kapabilitas, dan distribusi jaringan yang ada, untuk menjangkau pelanggan kami dengan lebih baik dan lebih cepat. Kami percaya JSA ini akan memberikan peluang tambahan bagi kedua perusahaan untuk mengeksplorasi pasar yang belum dimanfaatkan dan semakin memperluas kehadiran kami di wilayah ini sebagai pemimpin dalam teknologi pelumas."

Ke depannya, pabrik *New Greenfield Lube Base Oil* (LBO) ini akan mampu mengolah bahan baku dari RU IV Cilacap dan menghasilkan minyak pelumas kualitas tinggi sebesar ±800 ton/hari. *Lube Base Oil* yang dihasilkan nantinya dapat digunakan sebagai minyak pelumas untuk mesin kendaraan berkinerja tinggi yang mampu mengurangi gesekan, korosi dan keausan komponen mesin kendaraan sehingga dapat memperpanjang umur mesin dan meningkatkan efisiensi bahan bakar. Sifat dan karakteristiknya yang stabil juga menjadikannya sebagai pilihan utama untuk aplikasi mesin-mesin industri putaran tinggi seperti kompresor dan turbin serta sistem transmisi dan hidrolik yang menuntut standar kualitas tinggi sehingga dapat membantu menjaga kehandalan peralatan dan mengurangi biaya perawatan. ●SHR&P

## Sorot



FOTO: SHIML

## Dukung Bisnis Maritim Berkelanjutan Global, PIS Hadiri *High Level Meeting* di Markas PBB

**NEW YORK, USA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) menghadiri pertemuan eksklusif tingkat tinggi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB/United Nations) untuk membahas bisnis maritim berkelanjutan dan menjawab tantangan terkait isu perubahan iklim dari sisi kelautan.

Pertemuan yang dihadiri oleh PIS ini merupakan bagian dari sidang umum ke-78 PBB dan rangkaian dari High Level Ocean Meeting yang digelar oleh United Nations Global Compact (UNGC). Pertemuan ini dihadiri antara lain oleh kepala-kepala negara, CEO perusahaan industri yang bergerak di bisnis kelautan, perwakilan pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya yang memiliki peran kunci untuk mendorong bisnis maritim berkelanjutan.

Delegasi perwakilan dari Indonesia dalam pertemuan eksklusif tingkat tinggi ini adalah PIS, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas, PT Samudera Indonesia Tbk, dan lainnya.

"PIS sebagai anggota dari UNGC menghadiri pertemuan ini sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. PIS juga telah menyusun *roadmap* bisnis yang mendukung target *net zero* emisi Indonesia pada 2060, dan selalu mengedepankan aspek lingkungan dalam operasional," ujar CEO PIS, Yoki Firnandi, yang turut hadir di pertemuan tersebut, Senin, 18 September 2023.

Tidak hanya berpartisipasi dalam pertemuan, PIS juga menyaksikan penandatanganan nota kesepahaman antara UNGC Ocean Stewardship Coalition dan pemerintah Indonesia, yang berlangsung bersamaan di pertemuan tersebut.

Seperti diketahui, UNGC merupakan organisasi PBB yang fokus mendorong para anggotanya untuk menerapkan bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDG's).

PIS resmi menjadi anggota UNGC sejak Februari 2023 dan telah menjalankan sejumlah program yang sejalan dengan prinsip SDG's, termasuk dengan tanggung jawab sosial yang menjaga kelestarian laut.

Komitmen bisnis berkelanjutan PIS di antaranya adalah dengan kehadiran VLGC Amaryllis yang merupakan salah satu kapal tanker gas terbesar di dunia, dan kapal pertama berbahan bakar ganda di Indonesia dan Pertamina. Pengoperasian kapal ini sekaligus mampu mengurangi emisi hingga sebesar 12 ribu ton per tahun.

"Selain sisi operasional, PIS juga memiliki program menjaga kelestarian laut dengan membantu pemerintah dalam konservasi ikan hiu paus atau *whaleshark*, yang berperan besar dalam ekosistem laut," tambah Yoki. ●SHIML

## Progress Pembangunan *on Track*, Terminal LPG Tuban Siap Perkuat 40% Pasokan Nasional

**TUBAN, JAWA TIMUR** - PT Pertamina International Shipping (PIS) memastikan proyek pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jatim - Tuban berjalan sesuai dengan target atau *on track*.

Tahap pertama proyek pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jatim-Tuban, telah rampung akhir tahun lalu. Terminal LPG yang termasuk dalam proyek strategis Pertamina ini tengah memasuki pembangunan tahap dua, dan siap untuk memasok 40% pasokan LPG nasional di 2026 mendatang.

CEO PIS Yoki Firnandi memaparkan proyek Terminal LPG Tuban dikelola anak usaha PIS, yakni PT Pertamina Energy Terminal (PET) yang diberikan mandat untuk mengelola terminal-terminal energi strategis di Indonesia.

"Salah satunya adalah terminal LPG Tuban, yang ke depannya memegang peranan besar dalam ketahanan energi karena akan melayani sebanyak 40% permintaan LPG nasional khususnya untuk area Indonesia bagian timur," ujar Yoki Firnandi, Selasa, 19 September 2023.

Progress pembangunan terminal, kata Yoki, bahkan lebih cepat dari target. Terminal dengan kapasitas mencapai 93.000 MT dibangun dengan bertahap, di mana tahap pertama berlangsung di 2019 hingga akhir tahun lalu untuk proses persiapan lahan dan tangki.

Dilanjutkan ke tahap 2 yang dimulai sejak Februari lalu, dengan skema kerja sama operasi (KSO) bersama dengan PT Wijaya Karya dan PT JGC Indonesia untuk pembangunan terminal sisi darat dan dermaga.

Terminal LPG ini akan menjadi hub suplai LPG ke wilayah Jawa Timur, Bali, NTB, Kalimantan, dan Sulawesi, menggantikan peran 2 unit Very Large Gas Carrier (VLGC) yang saat ini difungsikan sebagai *floating storage*.

"Dengan beroperasinya terminal LPG Tuban ini tentunya distribusi energi akan lebih efisien dan lebih menjamin safety dan pasokan yang lebih terjamin," ujar Yoki.

Tidak hanya itu, pembangunan terminal ini juga tercatat menyerap tenaga kerja hingga sebanyak 1142 orang selama proyek berlangsung, serta penyerapan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) proyek ini sebesar 33,23%.

Kehadiran infrastruktur strategis ini, ditambah dengan penyerapan tenaga kerja dan optimalisasi TKDN dalam pembangunannya membantu menggerakkan perekonomian nasional. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong peringkat daya saing Indonesia dalam Institute for Management Development (IMD) World Competitiveness Index dari peringkat 44 ke peringkat 34 pada tahun 2022. ●SHIML



FOTO: SHIML

Kiprah

# Program CSR Pertamina Group Boyong Penghargaan Internasional

**DA NANG, VIETNAM** - Prestasi membanggakan kembali diraih Pertamina Group. Kali ini, komitmen Pertamina Group dalam pengembangan masyarakat dan konservasi lingkungan mendapatkan apresiasi di ajang The 15th Global CSR & ESG Summit & Awards 2023, Selasa, 29 Agustus 2023.

The Annual Global CSR Awards merupakan ajang internasional tingkat Asia Pasifik yang diselenggarakan setiap tahun dengan memberikan penghargaan bagi perusahaan-perusahaan yang telah menjalankan CSR secara berkelanjutan dan capaian *outcome* terukur, dengan sistem penilaian yang selektif.

Bertajuk "*Driving Transformational Change Beyond Greenwashing*", ajang yang diadakan di Kota Da Nang, Vietnam ini menekankan penilaian kepada kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Penghargaan ini diberikan oleh Pinnacle Group, sebuah *organizer* terkemuka di Asia yang sudah malang melintang sebagai pengembang konferensi dan pameran di Asia, termasuk penyelenggaraan konferensi penghargaan KTT dan Penghargaan CSR.

Dalam kesempatan tersebut, dua program unggulan CSR Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang merupakan bagian dari Subholding Upstream Pertamina, yaitu Program Konservasi Endemik Pesut Mahakam (Komik Pesut) dan Program Waste to Energy for Community (Wasteco), mendapatkan penghargaan tertinggi Platinum.

Dari Subholding Refining & Petrochemical, Pertamina Group meraih lima penghargaan, yang terdiri dari dua penghargaan Platinum Kategori *Best Community Programme Award*, dua penghargaan Platinum kategori *Best Environmental Excellence Award*, serta penghargaan Silver kategori *Best Country Awards Best CSR in Indonesia*.

Kelima penghargaan tersebut, yaitu *pertama*, Kilang Dumai dengan program "*Towards productive and sustainable peatland management*" dan Kilang Plaju dengan program "*Good Manufacturing of tempeh production industry*" meraih Platinum Award Kategori *Best Community Programme Award*. *Kedua*, Kilang Sungai Pakning dengan program "*Revitalization and conservation of mangrove area*" dan Kilang Cilacap dengan Program *Best Environmental Excellence Award "Renewable energy program for community empowerment in underdevelop area"* meraih Platinum Awards kategori *Best Environmental Excellence Award*. Sedangkan KPI Group meraih Silver Award kategori *Best Country Awards Best CSR in Indonesia*.

Subholding Commercial & Trading Pertamina juga meraih empat

penghargaan di ajang yang sama berkat empat program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan oleh unit operasi Pertamina di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Keempat program tersebut, yaitu Program Pertamina Sahabat Nelayan di Kota Semarang dari Integrated Terminal Semarang dengan predikat Gold. Program Pertaharjo Berdaya Bersama di Kota Semarang dari Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU Achmad Yani) dengan predikat Gold. Program *Difablepreneur* di Kabupaten Boyolali dari Fuel Terminal Boyolali dengan predikat Silver. Terakhir, Program Inovasi Olahan Tempe Tradisional di Kabupaten Bantul dari Fuel Terminal Rewulu dengan predikat Bronze.

Sementara Subholding Power, New & Renewable Energy Pertamina meraih penghargaan Platinum untuk kategori Empowerment of Woman Award yang diberikan kepada PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Ulubelu melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) bidang kesehatan Kamasetra (Keluarga Mandiri, Sehat, dan Sejahtera).

General Manager PHM, Setyo Sapto Edi menyambut baik penghargaan yang diterima PHM melalui program-program unggulannya. "Perhargaan ini menjadi tantangan bagi kami untuk terus berinovasi, menubar manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan melalui pengembangan program pemberdayaan masyarakat maupun konservasi lingkungan. Program-program ini merupakan bagian dari implementasi pengelolaan aspek ESG Perusahaan yang berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs," ucap Edi.

Hal senada disampaikan Coporate Secretary KPI Hermansyah Y. Nasroen. "Penghargaan ini juga sebagai komitmen kami untuk terus berkontribusi melalui program berkelanjutan yang mendukung masyarakat Indonesia khususnya yang ada di Unit Operasi KPI group seluruh Indonesia," ujar Hermansyah.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho juga mengungkapkan rasa bangganya atas capaian tersebut. "Prestasi ini tidak hanya membanggakan bagi kami di Pertamina, tapi juga Indonesia karena telah diakui di kancah internasional," tuturnya.

Manager Business Support PGE Area Ulubelu, Rawan Mirza yang menerima penghargaan itu mengatakan prestasi ini sebagai pengakuan dunia internasional terhadap praktik keberlanjutan Pertamina Group, terutama dalam implementasi aspek-aspek ESG (*Environmental, Social & Governance*). ●SHU/SHR&P/SHC&T/SHPNRE



FOTO: KPI



FOTO: PGE



FOTO: PHM



FOTO: PPNREGIONAL/IBT

**Kiprah**

**Festival Lingkungan Iklim Kehutanan Energi EBT:**

**Pertamina Tampilkan Dua Pilar Utama untuk Mencapai NZE 2060**

**JAKARTA** - Pertamina menampilkan dua pilar utama dalam menjalankan *roadmap Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 atau lebih cepat dalam acara Festival Lingkungan Iklim Kehutanan Energi EBT (LIKE), yang diselenggarakan di Indonesia Arena kawasan Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta, Senin, 18 September 2023.

Pada kesempatan itu, Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini menjelaskan, pilar pertama terkait dengan program dekarbonisasi *existing* bisnis yang saat ini masih menjadi tumpuan utama, yakni bahan bakar fosil. "Sekarang kita beroperasi dengan cara yang lebih *green*, baik itu energi efisiensi maupun konversi energi dengan menggunakan energi-energi yang lebih ramah lingkungan, seperti transisi energi menggunakan gas bumi ataupun *renewable energy*," terangnya kepada Energia saat berada di *booth* Pertamina.

Sedangkan pilar kedua, lanjutnya, adalah upaya Pertamina dalam menginisiasi bisnis-bisnis hijau, yang lebih ramah lingkungan (*green business*), antara lain memproduksi listrik yang sifatnya *renewable energy*, EV ekosistem, hingga pengembangan *green fuel* maupun *biofuel*.

"Jadi *biofuel*, NBS (*Nature Based Solutions*, red), dan EV ekosistem menjadi *future business* kita yang sifatnya initiative green business untuk ke depannya," papar Emma.

Pertamina berkomitmen untuk terus menjaga ketahanan energi di Tanah Air. Sejalan dengan itu, perusahaan juga terus berupaya memperkuat fondasi terkait dengan transisi energi dan juga dengan *renewable energy* ke depannya. Hal tersebut terus dijalankan oleh Pertamina sebagai upaya untuk pencapaian *roadmap Net Zero Emission* di Pertamina Group.

Emma juga berharap dukungan seluruh pihak, khususnya kepada para stakeholders, untuk bersama-sama melakukan dekarbonisasi. "Ayo kita samakan derap langkah kita untuk menyelamatkan bumi ini. *Save our planet* dengan melakukan program-program dekarbonisasi untuk mencapai target *Net Zero Emission*," tutup Emma.

Sebagai informasi, dalam gelaran acara yang turut dihadiri Presiden



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini bersama Direktur Utama Pertamina NRE Dannif Danusaputro dan Corporate Secretary Pertamina Brahmantya melihat program EBTKE saat kunjungan ke *booth* Pertamina pada acara Festival LIKE (Lingkungan Iklim Kehutanan Energi EBT) *Road to COP28 UAE 2023* yang diselenggarakan di Senayan, Jakarta, pada Senin, (18/9/2023).

FOTO: PW



Sepeda Bambu yang dipajang di *booth* Pertamina saat acara Festival LIKE (Lingkungan Iklim Kehutanan Energi EBT) *Road to COP28 UAE 2023* yang diselenggarakan di Senayan, Jakarta, pada Senin, (18/9/2023).

FOTO: PW

Republik Indonesia Joko Widodo ini, Pertamina menghadirkan *booth* yang menampilkan program-program dan upaya-upaya perusahaan dalam mencapai target NZE 2060. Turut hadir dalam kesempatan ini Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi, dan Direktur Utama PNRE, Dannif Danusaputro. ●STK



Presiden RI Joko Widodo bersama Ketua DPR RI Puan Maharani dan beberapa Menteri Kabinet mengunjungi *booth* Pertamina di Festival Lingkungan Iklim Kehutanan Energi EBT yang diselenggarakan di Kawasan Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta.

FOTO: BIRO PERS SETPRES/MUCLHS JR.

## AKHLAK DAYS SS ICT 2023: Membangun Budaya *Core Value* AKHLAK di Pertamina



VP Shared Services ICT Pertamina, Yoke Susatyo memberikan sambutan sekaligus membuka acara AKHLAK Days Share Services ICT 2023, pada Selasa, 12 September 2023, di Ballroom Grha Pertamina.

**JAKARTA** - Dalam upaya menjalankan program internalisasi AKHLAK sepanjang tahun 2023, Shared Services ICT Pertamina mengadakan "AKHLAK DAYS SS ICT 2023." Acara ini digelar pada 12 September 2023.

AKHLAK DAYS Shared Services ICT adalah puncak dari rangkaian program yang bertujuan untuk menguatkan *Core Value* AKHLAK di seluruh lingkungan perusahaan. Ini adalah tahun kedua penyelenggaraan acara ini oleh SS ICT, menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mempromosikan budaya positif dan moral di lingkungan kerja.

Acara ini menjadi ajang untuk memperkenalkan berbagai kegiatan budaya di lingkungan Shared Services ICT, Tema AKHLAK Days

disesuaikan dengan *Core Value* AKHLAK, yang meliputi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Yoke Susatyo, VP Shared Services ICT, berharap agar pencapaian yang telah diraih pada 2022 dapat menjadi dasar untuk menetapkan target yang lebih besar dalam internalisasi nilai-nilai AKHLAK di SS ICT pada tahun 2023. Ia juga menekankan pentingnya komunikasi rutin mengenai HSSE (kesehatan, keamanan, keamanan, dan lingkungan) serta nilai-nilai AKHLAK.

"Saya berharap agar nilai-nilai akhlak ini benar-benar dapat menjadi bagian integral dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari para pekerja ICT, baik di kantor pusat, regional, permanen, ataupun TKJP. Ini bukan hanya sekadar slogan, melainkan nilai-nilai yang dapat diwujudkan dalam setiap langkah dan kebijakan perusahaan," kata Yoke Susatyo.

Johan Hadi Pranoto, Asisten Manager Messaging & Collaboration, EUS Ops, SS ICT, sangat bersemangat terkait acara ini. Ia melihatnya sebagai kesempatan untuk berinteraksi dan memperkuat persatuan.

"Saya merasa sangat bangga karena acara ini menghadirkan berbagai pemateri yang memberikan wawasan yang sangat berharga, termasuk perkembangan teknologi di era Revolusi 4.0. Hal ini mengingatkan kita untuk terus meningkatkan kompetensi, sambil menjaga citra Pertamina sebagai perusahaan energi kelas dunia dengan pendapatan mencapai US\$100 miliar," ujar Johan Hadi Pranoto.

Dalam AKHLAK EXPO, ada enam *Booth Expo* yang menampilkan program internalisasi AKHLAK dari berbagai bidang. *Booth Amanah* memamerkan program internalisasi AKHLAK dari stream 5-star IT Rating. *Booth Kompeten* menampilkan program internalisasi AKHLAK dari stream "Accelerate Your Competent." *Booth Harmonis* memperkenalkan program internalisasi AKHLAK dari stream "We Are IT Explore!" *Booth Loyal* menjadi platform untuk sosialisasi layanan IT dan survei kepuasan pelanggan di berbagai domain dan FS KP. *Booth Adaptif* memamerkan booth MITA Pertamina. *Booth Kolaboratif* menjadi wadah bagi UMKM Perwira Pertamina untuk memajang produk-produk mereka.

Melalui AKHLAK DAYS SS ICT 2023, nilai-nilai AKHLAK dapat semakin ditanamkan dan menjadi bagian integral dalam perjalanan Pertamina ke masa depan yang lebih baik. ●HS

## Serikat Pekerja Pertamina Gelar Turnamen Golf Persahabatan FSPPB 2023

**TANGERANG** - Dalam rangka meningkatkan aksi kolaboratif antara Pertamina dan seluruh anak perusahaan, Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) menggelar kegiatan Turnamen Golf Persahabatan FSPPB 2023 di Imperial Club Golf Lippo Village pada Minggu, 17 September 2023.

Turnamen yang mengangkat tema '*Collaboration as One*' ini diharapkan dapat menjadi pemersatu pekerja Pertamina di seluruh Indonesia.

"Hal ini menggambarkan bahwa kami mengajak kepada seluruh Insan Pertamina seluruh pekerja dari Sabang sampai Merauke untuk mengedepankan kepentingan Pertamina adalah yang paling utama," ujar Presiden FSPPB, Arie Gumilar.

Dalam kesempatan tersebut ia mengimbau agar seluruh pekerja terus mengorbarkan semangat bersatunya Serikat Pekerja. "Semangat bersatunya serikat pekerja ini juga harus diimplementasikan ke dalam pekerjaan dengan melaksanakan tugas-tugas kita sebagai pejuang energi untuk mewujudkan kedaulatan energi nasional," tegas Arie.

Ia juga menyampaikan bahwa kegiatan itu sebagai pencarian dana perjuangan untuk nantinya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Pada kegiatan ini juga diserahkan bantuan ke dua instansi, yaitu panti asuhan yang ada di Tangerang dan Pondok Pesantren Tahfidz Quran yang ada di Bogor," lanjut Arie.

Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Patra Niaga Mia Krisna Anggraini Yang turut hadir dalam kesempatan tersebut menyampaikan, jika salah satu di anak perusahaan ada yang memiliki masalah itu berarti masalah juga untuk kita semua.

"Langkah selanjutnya adalah bagaimana kita bersama-sama memecahkan masalah dan mencari strategi yang terbaik untuk menjaga keutuhan Pertamina," tutur Mia.

Kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun tersebut juga sebagai bentuk syukur dalam rangka memperingati berdirinya PT Pertamina (Persero) berdasarkan akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 20 tanggal 17 September 2003. ●HM



VP Shared Services ICT Pertamina, Yoke Susatyo memberikan sambutan sekaligus membuka acara AKHLAK Days Share Services ICT 2023, pada Selasa, 12 September 2023, di Ballroom Grha Pertamina.



**Kiprah****Berhasil Hadirkan Layanan Terintegrasi, Fungsi Shared Services Pertamina Jadi Acuan Kementerian Keuangan**

**JAKARTA** - Keberhasilan Fungsi Shared Services Pertamina dalam mengimplementasikan layanannya di lingkup Pertamina Grup menjadi inspirasi berbagai pihak, salah satunya Kementerian Keuangan RI. Sebanyak 14 orang dari Kementerian Keuangan RI melakukan benchmarking ke fungsi Shared Services, Direktorat Penunjang Bisnis Pertamina. Kegiatan berlangsung di Grha Elnusa, TB Simatupang, Jakarta Selatan, 19 September 2023.

Turut hadir dalam kegiatan ini Pjs. SVP Shared Services Pertamina Yoke Susatyo, Project Leader SSC Tedi Kurniadi, didampingi tim Shared Services Pertamina, serta Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, R. Wiwin Istanti.

Kegiatan diawali dengan pemaparan sekaligus diskusi menyeluruh mengenai Shared Services Pertamina dan dilanjutkan dengan melihat langsung proses Shared Services Human Capital, antara lain layanan *Payroll* dan *Time Management*. Tim Kementerian Keuangan juga melihat proses Shared Services Finance, meliputi layanan *Invoice & Payment*, *Record to Report* serta *Digital Travel Management*. Acara diakhiri dengan melihat langsung proses kerja Shared Services Procurement, meliputi layanan Vendor Registration (iVendor) & PO/RO Processing.

Menurut Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, R. Wiwin Istanti, Kementerian Keuangan sedang berupaya mengembangkan Shared Services dan perlu melakukan benchmarking ke instansi lain. "Kami melihat Shared Services di Pertamina sudah sangat maju, sehingga berkunjunglah kami ke Pertamina, untuk mempelajari segala sesuatu yang terkait dengan Shared Services," ujarnya.

Menurut Wiwin banyak sekali *knowledge* yang didapatkan dalam kegiatan ini sehingga pihaknya bisa mendapatkan berbagai pemahaman yang benar dan menyeluruh terkait dengan Shared Services. "Semoga pengetahuan yang kami peroleh dari Pertamina dapat diadaptasikan

di tempat kami. Pastinya kami ingin ada sinergi lebih lanjut agar kami bisa mewujudkan Shared Services di Kementerian Keuangan seperti halnya di Pertamina," harapnya.

Sementara itu menurut Pjs. SVP Shared Services Pertamina Yoke Susatyo, *benchmarking* Kementerian Keuangan ke fungsi Shared Services, merupakan suatu kebanggaan bagi Pertamina. "Kegiatan ini juga menjadi sebuah momentum bagi kami melakukan *self-review* kemana arah pengembangan Shared Service Pertamina selanjutnya," jelas Yoke.

Dirinya juga berharap *benchmarking* ini menjadi momentum bagi Shared Services Pertamina melakukan *improvement* sekaligus sarana kolaborasi dengan berbagai pihak di masa yang akan datang.

Shared Services merupakan sebuah model bisnis best practice yang diterapkan berbagai perusahaan global dan sudah terbukti memberikan dampak positif melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi serta perbaikan tata kelola proses bisnis melalui sentralisasi, standarisasi, simplifikasi, automasi proses dan digitalisasi khususnya untuk aktivitas operasional penunjang bisnis.

Layanan Shared Services sendiri telah dikembangkan di Pertamina sejak 2018 lalu dengan menghadirkan layanan terintegrasi di Pertamina Group. ●RIN



Usai kegiatan sesi diskusi dalam acara *Benchmarking* Kementerian Keuangan ke Shared Service, jajaran manajemen Shared Service Pertamina dan seluruh tim Kementerian Keuangan foto bersama di Gedung Elnusa, Jakarta, Selasa, (19/9/2023).

FOTO: AND

**PHR Luncurkan *Journey Room*: Perjalanan WK Rokan dari Masa ke Masa**

Geologist PHR, Agus Susianto dan Satia Graha memberikan penjelasan tentang eksplorasi dan eksploitasi migas kepada siswa SMKN 5 Pekanbaru yang mengunjungi PHR Journey Room.

FOTO: SHU-PHR

**RUMBAI, RIAU** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) resmi meluncurkan *Journey Room*, yakni ruang visualisasi yang berisi informasi tentang sejarah perkembangan industri migas di Wilayah Kerja (WK) Rokan. Dalam peluncuran ini, PHR mengundang siswa dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Pekanbaru jurusan Geologi dan Pertambangan.

PHR *Journey Room* diresmikan oleh EVP Upstream Business PHR WK Rokan, Edwil Suzandi, didampingi Corporate Secretary PHR WK Rokan, Rudi Ariffianto, di Kantor Nusa Indah, Kompleks Perkantoran PHR Rumbai, Pekanbaru, Riau. Pengunjung dibawa berpetualang ke masa lampau melihat

aktivitas dan perjuangan para ahli menemukan sumur minyak pertama sekaligus pembangunan infrastruktur di WK Rokan hingga akhirnya WK Rokan menjadi tulang punggung produksi minyak nasional.

Pengunjung juga bisa belajar untuk mengenal peralatan yang digunakan untuk pengeboran serta memahami jenis-jenis batuan dan minyak di WK Rokan. Lewat *Journey Room* ini, PHR membuka ruang edukasi bagi pelajar, akademisi hingga masyarakat yang ingin memahami tentang dunia migas.

"Ini kesempatan bagi siswa dan mahasiswa untuk belajar, bagaimana proses minyak itu ditemukan, bagaimana bentuk batu-batuan yang mengandung minyak akhirnya minyak dikelola menjadi bahan bakar minyak (BBM). Kami sangat terbuka, silakan kunjungi *Journey Room* PHR untuk belajar," kata Edwil Suzandi.

Sementara itu, Corporate Secretary WK Rokan, Rudi Ariffianto mengatakan, selain menjadi etalase WK Rokan, PHR *Journey Room* dapat menjadi wadah dan tempat berkumpul anak muda WK Rokan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perminyakan. "Bagi yang memiliki minat terkait dunia energi silakan kembangkan dan aktualisasi diri di sini," kata Rudi.

Tidak sekedar menjadi tulang punggung nasional dalam produksi migas, PHR turut memberikan manfaat dan kesejahteraan secara langsung kepada masyarakat. Di *Journey Room*, pengunjung juga bisa melihat langsung program-program TJSI PHR WK Rokan yang sudah berjalan baik di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Dalam kesempatan ini, para siswa turut diajak berdiskusi tentang eksplorasi dan eksploitasi migas yang disampaikan oleh geologist PHR, Agus Susianto dan Satia Graha.

"Saya sangat beruntung dapat kesempatan mengunjungi *Journey Room* PHR, di sini saya dapat menimba ilmu tentang geologi dan perminyakan langsung dari ahlinya," kata salah satu siswa, Nurul Asyifa.

Guru Geologi Pertambangan SMKN 5 Pekanbaru, Sanusi, menyambut baik keberadaan PHR *Journey Room* sebagai ruang belajar siswa. Menurutnya, belajar di *Journey Room* PHR menjadi pengalaman luar biasa bagi anak didiknya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan di bangku sekolah. ●SHU-PHR

## PHM Kolaborasi dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Sepatin di Proyek Tunu F-Inland

**TENGGARONG, KALIMANTAN TIMUR** - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berkolaborasi dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Sepatin dalam mendukung keberhasilan pengembangan Proyek Tunu F-Inland Phase 2 di Wilayah Kerja Mahakam di Kalimantan Timur.

Kolaborasi ini ditandai dengan Serah Terima Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MOU) antara PHM dan LPM Desa Sepatin oleh General Manager PHM, Setyo Sapto Edi kepada Ketua LPM Desa Sepatin, Bandu Rasyid, dan disaksikan oleh Bupati Kutai Kartanegara (Kukar) Edi Damansyah, Kamis, 17 Agustus 2023.

Setyo Sapto Edi menjelaskan, penandatanganan MOU ini merupakan bentuk strategi kemitraan PHM dalam program pengembangan masyarakat di wilayah operasi perusahaan dan menciptakan shared value bagi seluruh pemangku kepentingan.

"Kemitraan ini berupa pemberian pekerjaan bagi pemuda yang tergabung dalam LPM Desa Sepatin untuk melaksanakan aktivitas pengerukan dalam memenuhi kebutuhan pengembangan sumur-sumur migas baru di Proyek Tunu F-Inland, di Desa Sepatin, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur," jelas Setyo.

Menurut Setyo, sebelumnya pada fase 1, kedua pihak telah berhasil mendukung penyelesaian 12 sumur di 4 lokasi dan telah berproduksi sesuai rencana. Proyek ini dimulai sejak 2018.

"Pada Proyek Tunu F-Inland Phase 2, PHM akan melakukan pengeboran 15 sumur migas yang dimulai pada Oktober 2023. Pengeboran ini sangat penting untuk mendukung keberlanjutan produksi migas PHM dalam memenuhi kebutuhan energi nasional," papar Setyo.

Keterlibatan LPM Desa Sepatin dalam proyek Tunu F-Inland ini, menurut Setyo, akan memberikan dampak berganda, berupa tersedianya lapangan kerja, peningkatan kapasitas SDM lokal, pengembangan kapabilitas LPM sebagai wadah organisasi pemuda, dan menumbuhkan rasa memiliki atas keberadaan operasi migas di wilayah yang berdekatan dengan masyarakat.

Sementara itu, Bupati Kukar, Edi Damansyah menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam keberhasilan Proyek Tunu Inland ini. "Sinergi PHM dengan Kabupaten Kukar berjalan dengan baik sejak Tunu Inland Phase 1. Saya berharap kerja sama yang sudah sangat baik ini dapat terus terjaga dan bisa menguntungkan semua pihak," ujar Edi.

Edi menambahkan, dari 193 LPM di seluruh Kabupaten Kukar, LPM Desa Sepatin telah diberikan kesempatan oleh perusahaan untuk terlibat dalam kegiatan proyek skala besar, seperti proyek Tunu F-Inland ini. "Oleh karena itu, mari kita manfaatkan sebaik-baiknya kesempatan yang sudah diberikan oleh PHM," pungkas Edi. ●SHU-PHM



General Manager PHM, Setyo Sapto Edi menyerahkan dokumen MOU kepada Ketua LPM Desa Sepatin, Bandu Rasyid.



Nusantara Regas meraih dua penghargaan Top GRC 2023.



PDC meraih tiga penghargaan Top GRC 2023.

## Nusantara Tegas dan PDC Raih TOP GRC Award 2023

**JAKARTA** - Dua entitas bisnis Pertamina, yaitu Nusantara Regas (NR) dan Patra Drilling Contractor (PDC) meraih Top GRC Award 2023. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas upaya berkelanjutan yang dilakukan kedua perusahaan tersebut dalam menjalankan aspek *Governance*, Risiko, dan *Compliance* (GRC). Penghargaan yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business ini diserahkan di Jakarta, pada Rabu, 6 September 2023.

Pada tahun ini, NR berhasil meraih kategori tertinggi yakni bintang lima dengan predikat 'excellent' setelah sebelumnya pada ajang yang sama di tahun 2022 PT Nusantara Regas mendapatkan bintang empat. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada Direktur Utama NR, Mohd. Iskandar Mirza sebagai *The Most Committed GRC Leader* 2023.

Sementara di ajang yang sama, PDC untuk pertama kalinya meraih tiga penghargaan di ajang Top GRC Awards 2023, yakni Top GRC Awards Level 4 Stars (Sangat Baik), *The Most Committed GRC Leader* 2023 yang disematkan kepada Direktur Utama PT Patra Drilling Contractor Faried Iskandar Dozyn, dan *Special Appreciation of Top GRC Award 2023 on Digital Solution to support the Business and GRC*.

"Penghargaan ini membuktikan bahwa NR serius melaksanakan aspek GRC dan terus melakukan improvisasi sehingga tahun ini pencapaian performanya meningkat," ujar Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis NR, Setyo Nugroho.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PDC, Faried Iskandar Dozyn. "Dengan diraihnya ketiga penghargaan ini menjadi afirmasi penerapan GRC di PDC telah sesuai dengan keharusan, bahkan sudah mencapai level yang baik dan patut untuk diinformasikan kepada publik," tutur Faried.

Top GRC merupakan ajang penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang dinilai berkinerja baik dan telah menerapkan aspek GRC secara efektif dan berkualitas dalam pengelolaan usaha bisnisnya. ●SHG-NR/SHU-PDC

## Kiprah

## Pertamina Dampingi Ditjen Migas Pantau Transformasi Subsidi LPG 3 Kg Tepat Sasaran di Medan dan Deli Serdang



Monitoring dan evaluasi yang dilakukan Ditjen Migas dan Pertamina di salah satu pangkalan LPG 3 Kg di Kota Medan.

**MEDAN, SUMATERA UTARA** - Pemerintah terus berkomitmen melakukan transformasi subsidi LPG Tabung 3 kg secara bertahap dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sehingga lebih tepat sasaran. Untuk memastikan pelaksanaan program transformasi tersebut berjalan sesuai rencana, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi bersama Pertamina melakukan monitoring dan evaluasi (monev) ke lapangan. Salah satunya pangkalan-pangkalan LPG 3 kg di Kota Medan dan Deli Serdang, Sumatera Utara, Jumat, 1 September 2023.

Kegiatan monev LPG 3 kg di Kota Medan dipimpin Koordinator Subsidi Bahan Bakar Migas Christina Meiwati Sinaga bersama Tenaga Ahli Menteri ESDM Bidang Tata Kelola Hilirisasi ESDM Musthofa. Turut mendampingi Manager PSO & Non-PSO LPG Sales PT Pertamina Patra Niaga, Isfahani, Pjs. Executive General Manager Regional Sumatera

Bagian Utara (Sumbagut) PT Pertamina Patra Niaga, Andri Prasetyanto, dan Ketua Hiswana Migas DPC Sumatera Utara, Haris Razali.

"Pada tahun 2023 ini anggaran yang dialokasikan Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan subsidi LPG sekitar Rp117 triliun. Sebagai upaya untuk mengurangi beban subsidi LPG tersebut, Pemerintah mencanangkan program transformasi LPG ini agar distribusi LPG 3 kg ke depannya menjadi lebih tepat sasaran," jelas Christina.

Hal tersebut dipertegas oleh Tenaga Ahli Menteri ESDM Bidang Tata Kelola Hilirisasi ESDM Musthofa. Menurutnya, untuk menghindari adanya kecurangan seperti pengoplosan di lapangan, program transformasi LPG subsidi 3 kg ini dicanangkan agar pendistribusiannya lebih tepat sasaran dan untuk mengurangi beban subsidi LPG Pemerintah yang anggarannya terus naik.

Kegiatan monev ini untuk memastikan pelaksanaan transformasi LPG subsidi 3 kg di lapangan. "Apakah ada kemajuan yang diperoleh dan apabila terjadi kendala, kita akan carikan solusinya," jelas Christina kepada para agen LPG 3 kg kota Medan dan kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil kunjungan ke-8 pangkalan LPG 3 kg di Kota Medan, secara umum pelaksanaan pendataan secara *online* oleh pangkalan telah berjalan dengan cukup baik. Beberapa pangkalan mengaku masih dalam tahap belajar menggunakan sistem ini, namun mereka tetap bersemangat meningkatkan kemampuannya.

"Kita juga meminta agar pangkalan meng-*input* data sesuai kenyataan di lapangan sehingga dapat diketahui gambaran konsumen yang sesungguhnya," lanjut Christina.

Sementara Manager PSO & Non-PSO LPG Sales PT Pertamina Patra Niaga Isfahani memaparkan, pangkalan sebagai ujung tombak program tersebut harus dikelola dengan baik agar program ini dapat berjalan lancar.

"Pertamina berupaya maksimal menjalankan penugasan ini. Koordinasi terus dilakukan untuk meningkatkan implementasinya agar sesuai target yang ditetapkan," tambahnya.

Pjs. Executive General Manager Regional Sumbagut PT Pertamina Patra Niaga, Andri Prasetyanto pun mengungkapkan hal senada. Pihaknya akan terus mendukung program digitalisasi ini dengan meningkatkan sosialisasi kepada pangkalan, agen dan masyarakat, terutama di wilayah Sumbagut. ●SHC&T SUMBAGUT

## Elnusa Raih Penghargaan Popular Companies & Institutions 2023 Government Category

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) yang merupakan anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) memperoleh penghargaan "Popular Companies & Institutions 2023 Government Category" dalam ajang Indonesia Public Relations Summit 2023 yang diselenggarakan oleh The Iconomics, di JS Luwansa Hotel, Jakarta.

Perolehan ini dinilai berdasarkan riset yang dilakukan oleh tim dari The Iconomics. Hasil riset menyatakan bahwa berdasarkan media monitoring yang dilakukan The Iconomics dalam kurun waktu 1 tahun terakhir, Elnusa adalah salah satu perusahaan dengan jumlah pemberitaan yang terbanyak yang dilakukan pemantauan melalui *media monitoring engine*.

Team Brand Research & Strategy The Iconomics menyampaikan, tidak hanya jumlah saja yang menjadi pertimbangan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menganalisa sentimen pemberitaan-pemberitaan yang memiliki relasi kuat dengan perusahaan-perusahaan yang diobservasi menggunakan *Machine Learning Sentimen Analysis*. Berdasarkan hasilnya PT Elnusa Tbk memiliki pemberitaan perusahaan lebih dari 50 media online nasional, dengan sentimen mayoritas positif pada kurun waktu satu tahun terakhir.

Penghargaan ini diterima oleh Corporate Secretary Elnusa, Asmal Salam. "Penghargaan ini menjadi bukti nyata pengelolaan komunikasi eksternal Elnusa yang menjadi penopang reputasi perusahaan," kata Asmal.

Menurut Asmal, Elnusa terus berupaya untuk menyampaikan keterbukaan Informasi sebagai update kepada publik, terutama pemegang saham. "Kami juga optimistis untuk terus menunjukkan kinerja positif yang berlandaskan visi Elnusa sebagai Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total," tutup Asmal. ●SHU-ELNUSA



Corporate Secretary Elnusa, Asmal Salam menerima penghargaan untuk Elnusa di ajang Indonesia Public Relations Summit 2023.

## PT KPI Resmikan Ruang *Strategic Command Center* RU VII



Direktur Optimasi Feedstock dan Produk PT KPI, Sani Dinar Saifuddin melakukan pengguntingan pita sebagai tanda diresmikannya ruang *Strategic Command Center* RU VII Kasim.

**KASIM, PAPUA** - Direktur Optimasi Feedstock dan Produk PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Sani Dinar Saifuddin meresmikan Gedung *Strategic Command Center* (SCC) Refinery Unit (RU) VII Kasim. SSC ini dimaksudkan untuk memantau, memonitor, sekaligus menegaskan peta jalan kilang pada ruang kendali operasional kilang.

Direktur Optimasi Feedstock dan Produk PT KPI, Sani Dinar Saifuddin berharap fasilitas SCC ini bisa mendukung kelancaran pemantauan operasional dan kinerja RU VII untuk semakin optimal efisien dan menghasilkan margin yang semakin meningkat serta aman terkendali.

General Manager RU VII Kasim, Yusuf Mansyur menjelaskan, fasilitas yang berada di area Kantor Utama RU VII ini berfungsi sebagai pengendalian untuk memantau kondisi kilang di saat operasional

maupun *maintenance*. "SCC merupakan media pengawasan dan monitoring manajemen. Selain itu sebagai upaya mendukung transformasi digital di Pertamina untuk meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan," ujarnya.

Menurut Yusuf, dengan hadirnya SCC, seluruh aktivitas dan permasalahan kilang dapat terpantau ketat oleh manajemen. "Dengan demikian setiap permasalahan mudah dicarikan solusi dari segala cakupan di masing-masing bidang," jelasnya.

SCC memiliki beberapa monitor yang menampilkan dashboard proses bisnis RU VII, terdiri dari monitor *Value Creation* dan *Value Protection*. "Monitor *Value Creation* merupakan dashboard utama yang terdiri dari *Financial Dashboard*, *Dashboard Arus Minyak*, *Process & Quality Dashboard*, serta *Competency Dashboard* sebagai sistem monitoring sertifikasi dan pembinaan pekerja. Sedangkan monitor *Value Protection* terdiri dari *HSSE Dashboard*, *Reliability Dashboard*, *Maintenance Dashboard* dan *BOC Dashboard*," lanjut Yusuf.

*Dashboard* Operasional dapat memonitor *overview* kondisi operasional seluruh RU, di antaranya *stock product*, stabil *crude* dan *gross Refining Margine* (GRM). *Dashboard* arus minyak dapat memonitor *stock crude* dan *stock product* RU. Monitoring CCTV seluruh area RU VII Kasim dan sudah diintegrasikan dengan Pertamina Integrated Enterprise Data and Center Command (PIEDCC). *Dashboard* ATG (*Automatic Tank Gauging*) untuk monitor *stock level* tangki. Sedangkan *Dashboard Headcount Monitoring* untuk memonitor jumlah personel yang berada di area RU VII Kasim.

Dengan fasilitas ini, Kilang Kasim semakin dapat memonitor dengan ketat produksi kilang terutama Bahan Bakar Minyak (BBM). Dengan demikian ketersediaan stok BBM dapat semakin terpantau dengan baik untuk memastikan kelancaran penyalurannya ke terminal Pemasaran.

Pemanfaatan *Strategic Command Center* di seluruh Refinery Unit guna dapat membantu percepatan pengambilan keputusan manajemen, peningkatan kontrol terhadap kinerja operasional dan finansial perusahaan, serta menjadi pusat kendali atau monitoring keamanan lingkungan perusahaan yang dapat mempermudah koordinasi dalam keadaan *emergency*. ●SHR&P KASIM

**Activate your Energy!**  
**Datang dan Rasakan Pengalaman Transformasi Digital di Booth Pertamina!**  
**26-27 September 2023**

**FORDIGI Summit 2023**  
**Pukul 09:00 - 16.00 WIB**  
**Lt. Ground - Grand Ballroom**  
**Hotel Mulia Jakarta**  
Disediakan Shuttle PP Grha Pertamina - Hotel Mulia & Sopo Dei Tower - Hotel Mulia

**Register here for free**  
<https://s.id/fordigisummit2023>

**Only at Pertamina Booth**  
**Play Puzzles, Quiz, & Other Fun Transformative Activities!**  
**12.00 - 13.00 WIB**  
**Grab Hundreds of Cool Prizes!**

Enterprise IT & Corporate Secretary

# Workshop Spin Off Pertamina Standardization & Certification (PSC) ke Pertamina Foundation (PF): Langkah Taktis *Alignment* Kebijakan KAN

Oleh: Tim Fungsi QMS – Direktorat SDM



FOTO: TIM FUNGSI QMS

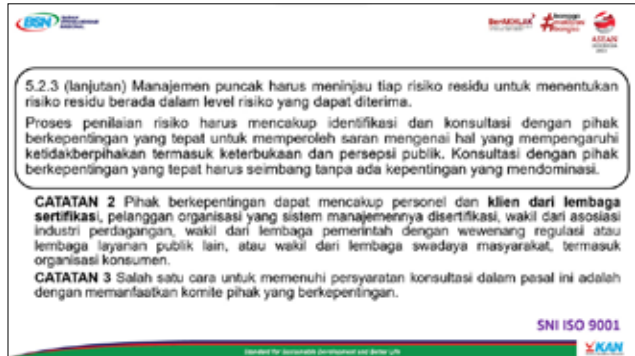


FOTO: TIM FUNGSI QMS

**BANDUNG** - Pada tanggal 19 September 2023 bertempat di salah satu hotel di Kota Bandung, telah diselenggarakan workshop yang bertujuan untuk melakukan kesepakatan kerja terkait pemindahan Lembaga Sertifikasi Pertamina Standardization & Certification ke Pertamina Foundation yang dihadiri oleh Perwakilan Komite Akreditasi Nasional (KAN) yaitu Fajarina Budiantari selaku Direktur Akreditasi Lembaga Inspeksi dan Lembaga Sertifikasi (ALIS) dan Nurilla Gunawan Wibisono selaku Ketua Akreditasi Sistem Managemen, serta Yulius S. Bulu selaku Operation Director Pertamina Foundation.

Acara dibuka oleh Executive Director PSC, Agus Arifin dan dilanjutkan dengan paparan serta diskusi untuk membahas langkah taktis *alignment* kebijakan KAN dalam proses spin-off PSC ke PF. Latar Belakang rencana *spin-off* tersebut adalah karena adanya kebijakan terkait imparialitas yang dikeluarkan KAN pada tanggal 9 November 2022 sehingga terdapat keterbatasan PSC dalam menjangkau pelanggan internal di Pertamina Group. Dengan *spin-off* PSC ke PF maka akan terdapat perubahan *legal entity* dari yang semula berada di PT Pertamina (Persero) menjadi di bawah Pertamina Foundation.

Salah satu usulan Tim PSC dan PF berharap akreditasi yang telah dimiliki saat ini oleh PSC dapat tetap dilanjutkan saat telah di *spin-off* ke PF, namun hal tersebut perlu persetujuan lebih lanjut dari Pimpinan KAN. Sesuai hasil Berita Acara *workshop* tersebut, tindak lanjut proses *spin-off* harus mempertimbangkan aspek imparialitas, perizinan dan aspek legalitas. Pada akhir Acara Fajarina Budiantari menyampaikan apresiasi kepada Tim PSC yang telah menggagas proses *spin-off* ini secara proaktif dan KAN akan terus mengawal proses *spin-off* dari PSC ke PF. •



FOTO: TIM FUNGSI QMS

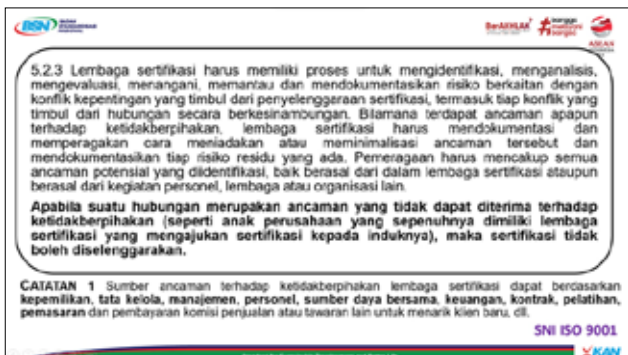


FOTO: TIM FUNGSI QMS



FOTO: TIM FUNGSI QMS

*Perwira AKHLAK, Energizing You!!!  
Insan Mutu... Semangat !!! Hebat !!!  
Pertamina... Jaya !!! Jaya !!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

## Dorong UMKM Tembus Pasar Ekspor, Pertamina Promosikan 10 UKM di China ASEAN EXPO 2023

**NANNING, TIONGKOK** - Sebagai bagian dari dukungannya terhadap kerja sama Tiongkok - ASEAN, PT Pertamina (Persero) membawa produk-produk unggulan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Paviliun Indonesia di China ASEAN Expo (CAEXPO) ke-20, di Nanning, Tiongkok. Keikutsertaan UMK binaan Pertamina ini menunjukkan komitmen untuk mengembangkan UKM Indonesia supaya dapat *Go Global* masuk ke pasar ekspor.

10 UKM terpilih menampilkan lebih dari 70 produk khas Indonesia berkualitas dan ramah lingkungan. Mengusung tema "Asli Indonesia, Asli Kerennya", Pertamina membawa mitra binaan terbaik dari seluruh Indonesia, yakni Woodeco, Move Leather, Bali Ayu, D'ethnick Mutiara Lombok, Indang Apang Gallery, Ethneeq, Akar Dewa Jati, Logok Kreatif, Bahalap, dan Pesona Handicraft Indonesia. Selain berkesempatan menampilkan dan memasarkan produk terbaiknya kepada para pengunjung, Pertamina juga memfasilitasi peluang kerja sama dari pasar Asia ke para UKM ini.

Wakil Presiden Indonesia Ma'ruf Amin yang hadir pada pameran tersebut, berharap produk Indonesia semakin dikenal dunia Internasional dan dapat terjalin kerjasama berkelanjutan, sehingga dapat membuka akses pasar internasional. "Ini merupakan satu bukti bahwa CAEXPO sebagai kolaborasi promosi perdagangan untuk terus membawa hasil konkret dan positif bagi pebisnis Indonesia, ASEAN, dan Tiongkok," ungkap Wakil Presiden Ma'ruf Amin.

China ASEAN Expo di Paviliun City of Charm Indonesia atau "Paviliun Komoditas Indonesia", dibuka oleh Wakil Presiden RI, KH Ma'ruf Amin, pada Minggu, 17 September 2023, di Exhibition Hall D Nanning International. Acara ini juga dihadiri oleh Zhou Jiabin, Wakil Ketua Komite Tetap Kongres Rakyat Guangxi Zhuang Daerah Otonomi. Perwakilan Indonesia sebagai Country of Honor Caexpo 2023 yakni Duta Besar RI untuk Tiongkok, Djauhari Oratmangun, Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Didi Sumedi, Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo serta Ketua Dekranasda Kalimantan Tengah, Yulastris Ivo.

Forum tersebut menggelar beragam agenda, salah satunya *promotion conference*. Di ajang tersebut, Pertamina berkesempatan untuk mempresentasikan produk unggulan Rumah BUMN (RB) Palangkaraya dan Seruyan.

Indang Apang Galeri, salah satu UMKM RB yang menjadikan rotan sebagai bahan baku utama berharap dapat menjadikan olahan rotan sebagai *trendsetter fashion* sehingga pada akhirnya berdampak positif bagi perekonomian masyarakat lokal.

VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyambut baik keterlibatan UMK di China ASEAN Expo 2023. Selain membangun pasar internasional, pelaku UMK berpotensi menjalin kerja sama bisnis dengan berbagai pihak.

"Pertamina melihat potensi dan peluang UKM untuk *go international*



Pertamina berkesempatan untuk mempresentasikan produk unggulan Rumah BUMN (RB) Palangkaraya dan Seruyan.



Produk Bali Ayu dari mitra binaan Pertamina banyak diminati pengunjung pameran.

sebagai mitra binaan Pertamina banyak diminati pengunjung pameran, sehingga kesempatan UKM untuk masuk ke pasar ekspor terbuka lebar. Produk kreatif karya anak bangsa dapat bersaing dengan produk di lingkup regional maupun internasional, karena memiliki kualitas yang tidak kalah," ujar Fadjar.

Pameran internasional merupakan salah satu langkah konkret Pertamina mewujudkan kemajuan UKM binaannya, seperti CAEXPO. Program peningkatan UKM ini juga menjadi komitmen Pertamina dalam mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasional Pertamina. •PTM



## Social Responsibility

## Program Beasiswa Gemilang dan *Breeding* Domba untuk Masyarakat Dumai



Secara simbolis dilakukan penyerahan beasiswa gemilang kepada pemuda Dumai.

**DUMAI, RIAU** - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai bersama Baituzzakah Pertamina (Bazma) menggelar program Beasiswa Gemilang dan Penyaluran bibit domba atau program breeding untuk masyarakat Dumai, di Ballroom Hotel Grand Zuri, Sabtu, 9 September 2023.

Ketua Bazma RU II Dumai yang diwakili Indra Buana mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk mewujudkan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Kota Dumai, di antaranya pada program bidang pendidikan dan pengembangan ekonomi warga.

"Komitmen kami untuk mendorong peningkatan kualitas hidup warga Dumai terus berjalan. Kali ini kami melakukan pelepasan mahasiswa dari beasiswa Bazma ke IAITAS Bogor. Bazma RU II Dumai telah menjalin kerja sama dengan IAITAS Bogor sejak 2017, dan setiap tahunnya mengirimkan 5 mahasiswa untuk mengejar cita-cita di dunia pendidikan," ungkapnya.

Selanjutnya, PT KPI Unit Dumai dan Bazma RU II juga melakukan penyaluran program beasiswa Gemilang Plus untuk anak-anak tingkat SD, SMP, dan SMA untuk tahun ajaran 2023/2024. Indra menyebutkan, program beasiswa ini telah berlangsung sejak 1994 dan menggunakan dana zakat dari karyawan KPI Unit Dumai. Beasiswa ini membantu biaya sekolah anak dari mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi (S1).

Pada tahun ini, Bazma RU II Dumai memberikan beasiswa kepada 60 siswa di Sekolah Islam Terpadu Bazma Berlian dan 30 mahasiswa yang 10 di antaranya akan menyelesaikan pendidikan tingkat S1. Total dana zakat yang digunakan untuk program beasiswa mencapai Rp950 juta.

Kegiatan lain yang diselenggarakan adalah program Breeding Domba. Program ini memberikan bantuan kepada dua kelompok peternak domba di Al-Hidayah Bukit Kapur dan Dumai Berkarya di Bunga Tanjung Ratu Sima.

Masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang yang menerima bantuan 10 ekor domba per orang, serta bantuan untuk pembuatan kandang dan pemantauan kesehatan hewan. Total biaya program Breeding Domba mencapai Rp350 juta.

GM PT KPI Unit Dumai yang diwakili Manager Human Capital, Donny Marliansyah menyatakan komitmennya dalam memberikan bantuan kepada masyarakat Kota Dumai melalui program-program yang bermanfaat.

"Kami berusaha terus menggulirkan program-program yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat kota Dumai," ujarnya.

Sementara itu Wali Kota Dumai, yang diwakili Staf Ahli Walikota Bidang Pemerintahan, Kemasyarakatan dan SDM Kota Dumai, Drs. Muhammad Yunus, menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas program beasiswa gemilang yang telah disalurkan oleh PT KPI Unit Dumai dan Bazma RU II.

"Program ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan meningkatkan prestasi para pelajar dalam mengejar ilmu pendidikan. Kami juga berharap PT KPI Unit Dumai beserta Bazma RU II Dumai terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Kota Dumai melalui berbagai program sosial yang berkelanjutan," ujarnya. ●SHR&P DUMAI

## Gandeng SMKN 2 Lhokseumawe, Perta Arun Gas Inisiasi Pelatihan Tata Boga bagi Remaja Putri

**LHOKSEUMAWE, ACEH** - Dalam rangka menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan, PT Perta Arun Gas menginisiasi pelatihan tata boga dengan menggandeng SMKN 2 Lhokseumawe. Inisiasi yang dilakukan untuk remaja putri sekitar lingkungan perusahaan ini dilakukan di SMKN 2, Lhokseumawe, 4 September 2023.

Manager Corporate Communication dan CSR PAG, Iskandarsyah berharap, dengan pelatihan ini para pelajar mendapatkan pengalaman untuk melatih masyarakat desa lingkungan di bidang tata boga. "Hal tersebut juga mampu meningkatkan kemampuan para pelajar di bidang yang saat ini sedang mereka tekuni," ujarnya.

Menurut Iskandarsyah, tata boga saat ini menjadi pelatihan yang skillnya sangat dibutuhkan di dunia kerja. "Untuk itu, saat ini kami menunggu kesiapan sarana pelatihan dari SMKN 2," ucapnya.

Sementara itu Kepala Sekolah SMKN 2 Lhokseumawe, Suharyati menyambut baik inisiasi yang disampaikan oleh PAG. "Kami memiliki enam kompetensi keahlian, yakni jurusan tata boga/kuliner, tata busana,

tata kecantikan, multimedia media, perhotelan dan usaha layanan pariwisata. Kami berharap para pelajar mendapatkan pengalaman berharga dalam mengajar yang akan memberikan manfaat ketika nanti lulus dari sekolah ini," tambahnya.

Dalam kesempatan tersebut, kepala sekolah turut mengajak tim PAG melihat karya pelajar tata boga yang telah dihasilkan di setiap kelasnya. ●SHG-PAG



Tim Perta Arun Gas diajak untuk melihat ruang praktik siswa SMKN 2 Lhokseumawe jurusan Tata Boga.

## Sinergi Kilang Cilacap dengan Lanal Wujudkan Sungai Bersih



Aksi bersih sungai Yasa yang melewati kompleks TPI Tegalkatilayu, Kelurahan Tegalkamulyan, bersama Lanal Cilacap.

**CILACAP, JAWA TENGAH** - Peran penting sungai sebagai pendukung utama kehidupan flora dan fauna dan warisan alam tak ternilai, sebagian besar kini dalam kondisi memprihatinkan. Permasalahan sampah, terutama sampah plastik menjadi ancaman serius yang membutuhkan kepedulian berbagai pihak.

Atas dasar itulah, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap turut serta dalam sinergi Program Kali Bersih (Prokasih) di Kali Yasa kompleks TPI Tegalkatilayu, Kelurahan Tegalkamulyan, bersama Lanal Cilacap, Selasa, 5 September 2023. Ini merupakan program

nasional serentak di 78 Satkorwil dipimpin oleh Kasal, Laksamana TNI Dr. Muhammad Ali.

Kilang Cilacap menurunkan Relawan Pertamina Peduli (Relpi) dan tim sekuriti, bergabung dengan elemen relawan lain, di antaranya dari Kodim 0703, Polresta, PT Sumber Segara Primadaya (S2P), Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPSC), Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perikanan, PSDKP, Saka Bahari, Gerakan Anti Sampah (GAS), dan Sinergi Filantropi.

Aksi bersih sungai dilaksanakan serentak di sisi kanan dan kiri sungai sepanjang 300 meter melibatkan seluruh relawan yang hadir.

Kasal dalam amanatnya mengajak masyarakat bersama pemerintah daerah melakukan pengelolaan sampah yang lebih baik sehingga potensi kebocoran ke lingkungan bisa diminimalisir. "Aksi ini adalah bukti konkret TNI AL melaksanakan perintah rencana aksi nasional penanganan sampah laut," katanya.

Menurut Kasal, ada sekitar 398 ribu ton per tahun sampah plastik yang masuk ke laut dan sungai adalah salah satu jalur sampah plastik masuk laut. "Sehingga dengan aksi ini kita sedang membersihkan jalan air supaya lebih bersih mengalir ke hilir dan sampah tidak terbawa ke laut," tambah Kasal.

Kegiatan juga dihadiri Danlanal Cilacap, Kolonel Laut (P) Bambang Subeno, Kapolresta Cilacap, Kombes Pol. Fanny Ani Sugiharto, Kapten Cba. Gunawan Wisasmita mewakili Dandim 0703/Cilacap, Manager General Support PT KPI RU IV, dan Dian Puspita Rini.

Terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV Cilacap, Cecep Supriyatna menyebutkan keterlibatan PT KPI dalam program ini menjadi komitmen perusahaan turut menjaga keberlanjutan lingkungan. "Kami mendukung sepenuhnya aksi ini. Penanganan sampah sungai sebagai bagian penting dari kehidupan dan membutuhkan keterlibatan banyak pihak. Semakin banyak yang terlibat, semakin baik," katanya. ●SHR&P CILACAP

## Patra Jasa Ajak Warga Wonotingal Daur Ulang Sampah Jadi Kerajinan Tangan

**SEMARANG, JAWA TENGAH** - PT Patra Jasa melalui salah satu unit bisnisnya, Patra Semarang Hotel & Convention, mengajak Karang Taruna RT 04, RT 07, di wilayah RW 01, Kelurahan Wonotingal, Kecamatan Candisari untuk mengikuti pelatihan mendaur ulang dampak menjadi kerajinan tangan. Bantuan ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

General Manager Patra Semarang Hotel & Convention, Endang Lestari Ningsih menyampaikan, TJSL ini merupakan program rutin tahunan yang dilaksanakan oleh PT Patra Jasa dengan tema yang berbeda di tiap tahun. "Pada tahun ini, kami menyiapkan program pelatihan pemanfaatan sampah untuk menjadi *souvenir* daur ulang, pembangunan gudang sampah, serta menyumbangkan alat untuk pengolahan sampah. Ini merupakan bagian dari upaya kami mendukung program pemerintah dalam peningkatan ekonomi kreatif sekaligus mengajak masyarakat sekitar hotel untuk ikut menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan," ujarnya.

Dengan menggandeng pelaku UMKM dari DeQipaZ yang beralamatkan di Kinnibali Semarang, peserta pelatihan diajarkan untuk membuat *souvenir* dari botol dan kardus bekas, seperti hiasan, vas bunga, dan beberapa *souvenir* lainnya. Melalui pelatihan ini diharapkan warga dapat berkreasi dan menjadi lebih produktif serta berperan dalam meningkatkan ekonomi kreatif di lingkungan Kelurahan Wonotingal.

Dalam kesempatan itu, Patra Jasa juga menyumbangkan 1 unit mesin *press*, 1 unit gerinda dan membangun gudang sampah. Bantuan

diserahkan langsung oleh General Manager Patra Semarang Hotel & Convention, Endang Lestari Ningsih dan diterima oleh Ketua RT 04, RT 07, dan RW 01, Kelurahan Wonotingal. Turut hadir dalam acara tersebut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, Camat Candisari dan Lurah Wonotingal.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, FX Suranggono menyambut baik program TJSL yang dilaksanakan oleh Patra Semarang Hotel & Convention. "Kegiatan ini sangat membantu Pemerintah Kota Semarang dalam mewujudkan Kota Semarang sebagai kota yang bersih dan meningkatkan ekonomi kreatif sehingga masyarakat Kota Semarang menjadi lebih mandiri dan kesejahteraan ekonomi mengalami peningkatan," tuturnya. ●PATRA JASA



Patra Jasa Semarang secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Karang Taruna RT 04 dan 07, RW 01, Kawasan Wonotingal, Candisari dalam kegiatan Pelatihan Daur Ulang Sampah Menjadi Kerajinan Tangan.



## Social Responsibility

## Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Patra Niaga Apresiasi Keberlanjutan Program CSR Unggulan Regional Sulawesi



Dewan Komisaris dan Direksi PPN disambut tarian yang dipersembahkan oleh anak-anak SAPD.

FOTO: SH&P BALONGAN

**MAKASSAR, SULAWESI SELATAN** - Dewan komisaris PT Pertamina Patra Niaga (PPN), Soerjaningsih, Agustina Arumsari, Muhammad Yusni, dan Anwar, serta Direksi PT Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya, melakukan kunjungan ke lokasi program CSR (*Corporate Social Responsibility*) unggulan di Kota Makassar didampingi oleh Executive General Manager Pertamina Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto. Program CSR yang dikunjungi, yaitu Program SAPD (Sekolah Anak Percaya Diri), Program Agro Tagitoga, serta UMKM binaan usaha tenun.

Dalam kesempatan tersebut, Komisaris dan Direksi PPN memberikan apresiasi atas keberlanjutan program CSR yang sudah dijalankan sejak beberapa tahun lalu.

Program SAPD merupakan program unggulan dari Integrated Terminal (IT) Makassar yang dibangun sejak 2018. "Berdasarkan *social mapping* yang dilakukan IT Makassar di Kelurahan Pattingalloang, Kota Makassar, terdapat anak-anak yang terdampak dari kasus KDRT dan eksploitasi. Berangkat dari data tersebut, IT Makassar membentuk Sekolah Anak Percaya Diri untuk menjadi wadah bagi anak-anak tersebut untuk melepaskan diri dari tekanan dan trauma serta menjadi tempat untuk pengembangan diri," ujar Fahrourgi.

Hingga 2023, Pertamina secara berkesinambungan mendampingi program ini agar dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak SAPD berdasarkan pengukuran angket psikolog. "Bukan hanya bantuan infrastruktur yang berupa

sanggar belajar dan menari, namun Pertamina turut membantu proses pemasaran dari kemampuan menari anak-anak SAPD usia remaja sehingga mereka mampu memperoleh penghasilan sendiri. Kini mereka berani tampil di *event-event* dengan bayaran Rp600 ribu hingga Rp1,2 juta per *event*," tambah Fahrourgi.

Nuraeni yang merupakan *Local Hero* dari Program SAPD ini mengutarakan rasa syukur atas kepedulian Pertamina terhadap anak-anak korban kekerasan. "Terima kasih Pertamina atas komitmennya dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, salah satunya dengan dibentuknya program SAPD ini. Kini anak-anak lebih ceria, memiliki tata krama, dan berani tampil," ujarnya saat menerima kunjungan dari Pertamina. Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau SDGs Nomor 4, yaitu Pendidikan Berkualitas.

Dalam kunjungan tersebut Dewan Komisaris dan Direksi melihat langsung tarian yang dipersembahkan oleh anak-anak SAPD, dan tak lupa memberikan bingkisan kepada anak-anak untuk menambah kebahagiaan mereka.

Selain ke SAPD, Pertamina juga berkunjung ke program CSR/TJSL Agro Tagitoga. Program Agro Tagitoga yang dikembangkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Bahari Sigalu ini juga merupakan binaan IT Makassar yang memanfaatkan lahan kosong sekitar pemukiman penduduk untuk budi daya tanaman hidroponik dan ikan lele.

Dari hasil hidroponik tersebut dihasilkan bahan pangan seperti tomat, pisang, dan ubi yang diolah menjadi *snack* yang dapat dijual atau menjadi Pemberian Makanan Tambahan di Posyandu. Dari hasil budi daya ini, masyarakat mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi kelompok dan tentunya menambah penghasilan bagi keluarganya. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau SDGs Nomor 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Dewan Komisaris, Muhammad Yusni, saat mengunjungi lokasi Agro Tagitoga berpesan kepada KWT Bahari Sigalu. "Ibu-ibu terima kasih atas keikhlasan dan kecakapannya dalam menjalankan program ini. Tetap semangat mengelola program ini, karena dampak positif yang dirasakan akan kembali ke ibu-ibu sekalian dan masyarakat sekitar. Pertamina sebagai BUMN tak hanya berprioritas terhadap laba perusahaan namun juga terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasinya," ujarnya.

Terakhir, Dewan Komisaris dan Direksi PPN mengunjungi Usaha Tenun Fenisa yang dibangun Pertamina sejak 2020. Dalam proses produksinya, Usaha Tenun Fenisa masih mempertahankan teknik pembuatan secara tradisional dan menggunakan bahan-bahan yang berasal dari rempah. Selain itu, setiap produk yang dihasilkan memiliki histori di dalamnya.

Selama menjadi mitra binaan, Fenisa telah mengikuti berbagai pameran baik lokal maupun nasional. Dukungan Pertamina tak hanya sebatas pemasaran namun juga pembinaan berupa pemberian pelatihan manajemen keuangan dan foto produk.

Lindayati, pemilik dari Usaha Tenun Fenisa menuturkan terima kasih atas pembinaan yang telah Pertamina berikan. "Alhamdulillah, sekarang omzet kami meningkat dan menambah jaringan pemasaran," ujar Linda sambil menunjukkan cara menenun secara tradisional.

Diketahui dari program-program unggulan ini, IT Makassar telah berhasil memperoleh Proper Hijau di Tahun 2022, Padmamitra Award 2020, Nusantara CSR Award 2021, ENSIA Award 2022, dan ISRA 2023. **●SH&P SULAWESI**

## Badak LNG Kembali Jalankan Program Bedah Rumah

**BONTANG, KALIMANTAN TIMUR** - Sebagai wujud komitmen dan kepedulian kepada masyarakat, Badak LNG yang termasuk dalam *subholding upstream* Pertamina kembali melaksanakan program bedah rumah untuk masyarakat Kota Bontang yang membutuhkan. Kali ini, program tersebut menasar dua rumah. Rumah Tumini yang berada di Kelurahan Satimpo dan rumah Cici Palala di Kelurahan Berbas Tengah.

Proses bedah rumah yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan ini pun berakhir dengan diadakannya peresmian kedua rumah yang dilakukan langsung oleh Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi, pada Minggu, 20 Agustus 2023. Proresi peresmian bedah rumah Tumini dihadiri oleh Camat Bontang Selatan, Kamsal dan Lurah Satimpo, Maryono. Sedangkan proresi peresmian bedah rumah Cici Palala turut dihadiri oleh beberapa staf dari Kelurahan Berbas Tengah.

Rumah Tumini dan rumah Cici Palala merupakan rumah ketujuh dan kedelapan yang dibedah oleh Badak LNG pada 2023. Dengan total biaya mencapai lebih dari Rp200 juta, renovasi rumah yang dilakukan, meliputi perbaikan dinding, atap, lantai, pintu, jendela, kamar mandi, dan dapur, serta pengadaan perabotan rumah tangga, seperti tempat tidur, kursi tamu, dan lain-lain.

Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi berharap program yang dijalankan perusahaan ini dapat memberikan kenyamanan bagi Tumini dan Cici Palala sekeluarga.

"Alhamdulillah kita kembali menyelesaikan dua rumah yang telah dibedah atau diperbaiki. Semoga dengan kondisi rumah saat ini para ibu dan keluarga dapat tinggal lebih nyaman," ucapnya.

Melalui program bedah rumah diharapkan nantinya masyarakat bisa memiliki tempat tinggal yang aman dan nyaman untuk ditempati dan berkegiatan sehari-hari. Program ini turut selaras dengan aspek-aspek yang tertuang dalam

*Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni "Tanpa Kemiskinan", "Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan," serta "Air Bersih dan Sanitasi Layak" guna memenuhi hak dasar masyarakat terkait rumah layak huni demi terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Dengan total anggaran mencapai miliaran rupiah, Badak LNG menargetkan 15 rumah yang akan direnovasi pada tahun ini. Program Bedah Rumah menjadi salah satu bentuk kepedulian dan perhatian Badak LNG untuk masyarakat sekitar Ring 1 Badak LNG. **●SHU-BADAK LNG**



Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi secara simbolis menyerahkan rumah yang sudah direnovasi kepada Cici Palala.

FOTO: SH&P FLAU

## Pertamina Project Balongan Tanam 55 Ribu Mangrove di Pantai Tiris Indramayu



Simbolisasi penanaman mangrove di Pantai Tiris Indramayu.

**INDRAMAYU, JAWA BARAT** - Sebagai upaya antisipasi terhadap perubahan iklim, PT Kilang Pertamina Internasional Project Balongan melakukan penanaman 55 ribu mangrove di sekitar Pantai Tiris, Desa Pabean Ilir, Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Study Penanaman Vegetasi Pesisir dalam Kerangka *Biodiversity Action Plan* (BAP) dan Antisipasi Perubahan Iklim yang telah diselesaikan oleh Project Balongan.

Hadir pada penanaman ini di antaranya Bupati Indramayu, Nina Agustina, Direktur Proyek Infrastruktur PT KPI, Kadek Ambara Jaya, General Manager Project Balongan, Sugeng Firmanto, Pjs. General Manager RU VI, Wahyu Sulisty Wibowo, Ketua Umum SPPBB, Wawan Darmawan, serta masyarakat dan siswa sekolah pecinta lingkungan.

GM Project Balongan Sugeng Firmanto menjelaskan, mangrove jenis *Rhizophora Mucronata* dipilih karena mempunyai tingkat serapan tinggi terhadap karbon, dapat melindungi dari abrasi laut, menahan gelombang laut, memberikan dampak pada peningkatan biota laut, dan lain-lain.

"Selain itu, secara sosial masyarakat Desa Pabean Ilir umumnya mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan dan petani, sehingga diharapkan jenis tanaman bakau tersebut akan memberikan peningkatan terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Izin penanaman tersebut pun telah mendapatkan persetujuan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu," jelas Sugeng.

Ia juga menyampaikan, luas wilayah yang akan ditanami mangrove oleh Project Balongan di Pantai Tiris adalah 15 hektare. Saat ini telah dilakukan penanaman seluas 5 hektare dengan memberdayakan Kelompok Tani Rapi Jaya Putra Desa Pabean Ilir Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu.

"Kegiatan ini adalah bentuk kepatuhan terhadap kebijakan kepedulian lingkungan di sekitar area kerja PT KPI. Semoga berdampak pada peningkatan biota laut dan melindungi alam dari abrasi sekaligus sebagai Peningkatan Program *Environmental Social Governance* (ESG) Project Balongan," terang Sugeng.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, kata Sugeng, penanaman mangrove ini berpotensi dapat menyerap karbon 2.000-3.000 Ton Equivalen CO<sup>2</sup> pada tahun ke-15 hingga mencapai jumlah optimal 4.000-6.000 ton Equivalen CO<sup>2</sup> pada tahun ke-30 untuk penanaman di area seluas 5 hektare.

Sementara itu, Direktur Proyek Infrastruktur PT KPI, Kadek Ambara Jaya mengatakan, Pertamina dalam upaya melakukan pengembangan kilang membutuhkan lahan, namun tentunya juga harus menciptakan vegetasi baru yang lebih luas di tempat lain atau disebut *biodiversity*. "Semoga kegiatan ini membawa dampak baik karena prosesnya sudah melalui kajian mendalam," ungkap Kadek.

Sementara itu, Bupati Indramayu, Nina Agustina mengatakan, Indramayu memiliki garis pantai sepanjang 147 Km, namun saat ini banyak daerah pesisir yang mengalami banjir rob akibat ekosistem yang terganggu. "Dengan adanya penanaman mangrove seperti ini, kami harapkan kelak tidak ada banjir rob lagi," ucap Nina.

Ia juga mengapresiasi Pertamina One Indramayu yang banyak memberikan dukungan kepada Pemerintah Daerah dalam melakukan pembangunan. "Semoga komunikasi dan sinergi Pertamina Group di Indramayu dengan Pemerintah Daerah bisa semakin baik lagi demi kemajuan Indramayu," pungkasnya. ●SHR&P BALONGAN

## Donorkan 300 Kantong Darah, Wujud Kepedulian Perwira Kilang Pertamina Plaju pada Kemanusiaan

**PALEMBANG, SUMATERA SELATAN** - Banyak cara bisa dilakukan untuk meningkatkan kepedulian sosial terhadap sesama, salah satunya seperti yang dilakukan Perwira PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju, yang rutin menggelar kegiatan donor darah setiap triwulan bekerja sama dengan PMI Kota Palembang.

Sebanyak 350 pendonor yang terdiri dari pekerja, dan mitra kerja, dan keluarga menyumbangkan darahnya, dan terkumpul sebanyak 300 kantong darah atau sebanyak 105.000 cc di Gedung Ogan, 1 September 2023.

Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju Perliansyah mengatakan, donor darah yang diagendakan secara rutin oleh perusahaan, merupakan wujud kepedulian Kilang Pertamina Plaju di pada agenda-agenda kemanusiaan, di samping guna meningkatkan taraf kesehatan khalayak.

"Kegiatan donor darah yang rutin kami lakukan 3 bulan sekali telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari komitmen kami untuk terus berkontribusi terhadap isu kesehatan dan kemanusiaan," ujarnya.

Iskandar, salah satu pekerja yang rutin mendonorkan darahnya kesekian kali, menyebut banyak manfaat yang dirasakan usai donor, khususnya bagi kesehatan. Ia merasakan tubuh yang lebih ringan dan jarang sekali terserang penyakit.

"Setiap saya donor, ada saja rasa ikhlas untuk berbagi menyertai, ditambah badan jadi lebih *fit* karena produksi darah kita diperbaharui," ujar pria yang sudah 10 kali mendonorkan darahnya ini. ●SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

## Social Responsibility

## Diluncurkan oleh GKR Hemas, PFpreneur Hadir Wujudkan UMKM Unggulan Lokal

**SLEMAN, JAWA TENGAH** - CSR PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar menjadi tangguh dan mandiri salah satunya melalui Pertamina Foundation dengan meluncurkan program PFpreneur 2023. Mengusung tema "Dari Pasar Tradisional Menjadi Produk Unggulan Lokal", tahun ini program PFpreneur menargetkan 1.000 lebih wirausaha perempuan lokal untuk dikembangkan produknya. Wirausaha terbaik akan mendapatkan akses permodalan dan berkesempatan besar untuk berjualan di pameran atau kegiatan Pertamina.

Setelah diluncurkan oleh Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas dan Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo di Pasar Kali Ledek Meguwo, program PFpreneur 2023 resmi dibuka hingga 20 Oktober 2023. PFpreneur memiliki sasaran perempuan usia produktif minimal 18 tahun yang mempunyai usaha minimal telah berjalan selama 6 bulan.

Jenis usaha yang bisa diikutsertakan meliputi usaha di bidang kerajinan, *fashion*, kecantikan, dan kuliner dengan jumlah anggota minimal 3 wirausaha perempuan. Seluruh tahapan pelatihan dan seleksi program ini akan dilakukan secara *online*. Pendaftaran dapat dilakukan di [website \*pertaminafoundation.org\*](https://www.pertaminafoundation.org) dengan memilih program PFpreneur.

Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari mengajak para wirausaha perempuan dari seluruh Indonesia untuk daftar program PFpreneur.

"PFpreneur memberikan pelatihan intensif dari ekspertis dan pengusaha secara gratis, mulai dari pemasaran digital, legalitas, pembukuan keuangan, hingga kemasan produk. Bagi yang terbaik, akan mendapatkan akses permodalan dari Pertamina dan terhubung dengan database UMKM binaan Pertamina sehingga berkesempatan besar untuk berjualan di pameran atau kegiatan Pertamina," ujar Agus.

"Dalam program ini, kami bekerja sama dengan KADIN, Perempuan Indonesia Maju, dan akademisi dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada. Kerja sama ini meliputi pelatihan bagi para *womenpreneur* sekaligus penyediaan wadah untuk mereka *showcase* produk," tambah Agus.

Tahun ini PFpreneur akan difokuskan pada pengembangan UMKM lokal hingga hiperlokal untuk bisa menjadi unggulan di kota maupun

provinsinya terlebih dahulu.

"Produk-produk UMKM lokal hingga hiperlokal sebenarnya berpotensi punya nilai jual yang tinggi. Namun, para pelaku usahanya sulit beradaptasi di tengah perkembangan pasar digital sehingga mereka sulit memperluas pasar atau bahkan gulung tikar. Mereka juga belum semua memiliki pembukuan keuangan dan legalitas yang sesuai untuk keberlanjutan usahanya. Untuk itu, sebelum *go export*, kami ingin UMKM terlebih dahulu menjadi unggulan lokal dan bisa sustain," tambah Agus.

PFpreneur merupakan salah satu dari lima program andalan Pertamina Foundation yang berkontribusi untuk membantu pengembangan minat dan potensi UMKM serta mendorong pemberdayaan perempuan di bidang kewirausahaan. Dengan program ini, harapannya terlatih 5.000 kewirausahaan perempuan di tahun 2025 sehingga mampu menjadi kewirausahaan yang unggul, mandiri, dan mampu memajukan perekonomian masyarakat di sekitarnya.

Sejak tahun 2020 sampai dengan tahun ini, PFpreneur telah memberikan pelatihan kepada lebih dari 3.000 wirausaha. Tahun lalu, PFpreneur memberikan pelatihan kepada lebih dari 1.012 wirausaha perempuan dan bantuan permodalan usaha kepada 20 kelompok UMKM yang terdiri dari 100 wirausaha perempuan terpilih.

Terdapat binaan PFpreneur unggulan, seperti Rempah Seduh yang menjadi *souvenir* MotoGP Mandalika 2022, Si Cemplon yang berhasil menembus pasar Malaysia dan Singapura dan Dade Craft yang pernah bekerja sama dengan Google Asia Pacific. Adapun Mutiara Handycraft dan Abon Daun Emas yang mengisi pameran Bazar UMKM untuk Indonesia 2023.

Selain PFpreneur, CSR PT Pertamina (Persero) juga memiliki program pengembangan UMKM yakni *Small Medium Enterprise Partnership Program* (SMEPP) dan UMK Academy,

Program-program ini selaras dengan komitmen Pertamina mencapai poin-poin *Sustainable Development Goals* (SDG's), khususnya di poin ke-8, yakni "penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi" serta implementasi program berbasis *Environmental, Social and Governance* (ESG). •PF





## PWP Gelar Seminar Antisipasi Demam Berdarah

**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan bersama PWP Group Kalimantan menyelenggarakan seminar gaya hidup sehat bertajuk "Mengenal Penyakit Demam Berdarah Dengue & Pencegahannya". Kegiatan diselenggarakan di Hotel Gran Senyur Balikpapan, Kamis, 14 September 2023.

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka merealisasikan Program Kerja Tahun 2023 Bidang Pendidikan. "Kegiatan ini merupakan persembahan dari bidang pendidikan Persatuan Wanita Patra Tingkat Wilayah RU V Balikpapan bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB) dan Takeda," kata Pjs. Ketua PWP Tingkat Wilayah RU V Balikpapan, Susie Novie Handoyo Anto.

Warga Kota Minyak diimbau waspada terhadap kasus demam berdarah dengue (DBD) yang akhir-akhir ini meningkat cukup tajam. Beberapa waktu lalu, Dinas Kesehatan Kota Balikpapan mencatat terdapat peningkatan kasus DBD dalam beberapa pekan terakhir. Bahkan, ada kasus meninggal akibat virus yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti* ini.

Susie berharap hal ini juga menjadi perhatian anggota PWP untuk menjaga keluarga dan mendukung operasional perusahaan. "Saya berharap kegiatan seminar gaya hidup sehat Mengenal Penyakit Demam Berdarah Dengue dan Pencegahannya ini dapat menambah pengetahuan kita dan meningkatkan kewaspadaan kita terhadap penyakit demam berdarah," ucap Susie.

Sebanyak 125 peserta hadir pada kegiatan ini. PWP Group Kalimantan yang hadir adalah PWP Tingkat Wilayah PT Pertamina Hulu Indonesia Zona 08, Zona 09, Zona 10, PT Pertamina Patra Niaga dan RSPB. Selain itu hadir Pjs. Direktur Nursing RSPB Syarifah Hidayah dan narasumber Dokter Spesialis Penyakit Dalam RSPB Catur Nugroho.

Catur menegaskan, DBD bisa dicegah dengan cara 3M Menguras, Menutup dan Mengubur. Ia mengingatkan, *fogging* hanya salah satu cara pencegahan yang hanya menghilangkan nyamuk, bukan calon nyamuk. Masyarakat juga bisa melakukan vaksinasi untuk mencegah terkena virus dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti*.

"Pemberantasan sarang nyamuk bisa dengan bergotong royong melancarkan saluran air, mengubur barang-barang bekas atau sampah, dan menguras tempat air. Karena genangan air bisa menjadi sarang nyamuk *Aedes aegypti*, serangga yang menularkan virus DBD. Ini semua perlu dilakukan bersama-sama di lingkungan sekitar tempat tinggal kita," tutup Catur. ●SHR&P BALIKPAPAN



Dokter Spesialis Penyakit Dalam RSPB Catur Nugroho memberikan penjelasan tentang Demam Berdarah di hadapan anggota PWP Pertamina Group yang beroperasi di Kalimantan.



# Apa saja ciri-ciri risiko?

## Cirinya yaitu:

- ▶ Belum terjadi
- ▶ Terjadi di masa depan
- ▶ Bersifat mencegah (preventive)

**Kalau sudah terjadi namanya bukan risiko melainkan masalah**

**Lalu siapakah yang disebut pemilik risiko (risk owner)?**

Menurut ISO 31000, pemilik risiko adalah orang/entitas dengan **akuntabilitas** dan **wewenang** untuk mengelola risiko